



**ANALISIS PENGARUH CR, ROA, ROI, DAN DER TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi*

*Pada Minat Studi Manajemen Program Studi Manajemen Bisnis*

Disusun Oleh:

Dewi Intan Hidayat

N.I.M 18.104178

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

ANALISIS PENGARUH CR, ROA, ROL, DAN DER TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021

NAMA : DEWI INTAN HIDAYAT

NIM : 18104178

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

MINAT STUDI : MANAJEMEN BISNIS

MATA KULIAH DASAR : MANAJEMEN KEUANGAN

Disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Dra. Haifa, M.M.  
NIDN : 092009033



Nely Supeni, S.E., M.M.  
NIDN : 0705106503

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Tamrinah Hidayah S.E., M.P.  
NIDN : 007106601

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**ANALISIS PENGARUH CR, ROA, ROI, DAN DER TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

Jam : 10.00 - Selesai

Tempat : Lt. 2 Ruang 2.1

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji

Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P.

Sekretaris Penguji

Dra. Haifa, M.M.

Anggota Penguji

Nely Supeni, S.E.,M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi,  
Manajemen



**Dr. Tamrinia Hidayah, S.E., M.P.**  
NIDN : 00071066012

Dekan FEB,  
Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember



**Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P.**  
NIDN : 0008077101

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : **Dewi Intan Hidayat**  
**Nim** : **18104178**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Minat Studi** : **Manajemen Bisnis**  
**Mata Kuliah Dasar** : **Manajemen Keuangan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : ANALISIS PENGARUH CR, ROA, ROI, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021 merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember 9 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



The image shows a red rectangular stamp with a decorative border. Inside the stamp, there is a handwritten signature in blue ink that reads 'Dewi Intan Hidayat'. Below the signature, the text 'DESAKORIS MESTI' is printed in a smaller font.

Dewi Intan Hidayat



## **MOTTO**

“Tak perlu takut untuk bermimpi setinggi-tingginya, sebab kamu hanya perlu membayar ketika akan mewujudkannya saja. Mimpimu harus dibayar dengan semangat, komitmen dan juga kerja keras.”

**Sri Puji Astuti**

"Berbuat untuk sebuah harapan, yang tidak lagi dikeluhkan tetapi diperjuangkan."

**Najwa Shihab**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH CR, ROA, ROI, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021“ dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana S-1 Ekonomi pada Minat Studi Manajemen Program Studi Manajemen Bisnis ITS Mandala Jember.

Penulis sangat menyadari jika penelitian ini masih jauh dari kata sempurna namun terlepas dari itu kodrat penulis sebagai manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat beberapa pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P, M.M, M.P selaku Dekan FEB ITS Mandala Jember.
2. Ibu Tamriatin Hidayah, SE., MP selaku Ketua Program Studi Manajemen ITS Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Haifa, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan juga bimbingannya.
4. Ibu Nely Supeni, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.

5. Segenap dosen dan akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Kedua orang tua tercinta Moch Taufik Hidayat dan Hanina sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dalam mendukung segala keputusan.
7. Almh. Mudjawana, Alm Abdul Qadir Jaelani dan Alm. Annag Taufik Riyanto yang secara penuh memberikan motivasi positif hingga arti hidup dan membantu meningkatkan rasa sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabatku di ITS Mandala Jember dan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat, Ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember 9 Januari 2023

Penulis,

Dewi Intan Hidayat



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Batasan Masalah .....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
2.2 Kajian Teori.....	23
2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan .....	23
2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan.....	24
2.2.3 Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan .....	25
2.2.4 Pengertian Pasar Modal.....	26
2.2.5 Fungsi Pasar Modal.....	27

2.2.7 Pengertian Saham .....	28
2.2.8 Jenis-jenis Saham .....	28
2.2.9 Manfaat Saham .....	29
2.2.10 Pengertian Harga Saham .....	30
2.2.11 Jenis Jenis Harga Saham .....	31
2.2.12 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	33
2.2.15 Macam-Macam Cara Menganalisis Harga Saham .....	34
2.2.16 Current Ratio (CR) .....	35
2.2.17 Return On Asset (ROA) .....	36
2.2.18 Return on Investment (ROI) .....	37
2.2.19 Debt to Equity Ratio (DER) .....	37
2.3 Kerangka Konseptual .....	38
2.4 Hipotesis .....	39
2.4.1 Pengaruh CR secara parsial terhadap harga saham .....	39
2.4.2 Pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham .....	39
2.4.3 Pengaruh ROI secara parsial terhadap harga saham .....	40
2.4.4 Pengaruh DER secara parsial terhadap harga saham .....	40
2.4.5 Pengaruh CR, ROA, ROI, DER terhadap harga saham .....	41
<b>BAB III</b> .....	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1 Gambaran Objek Penelitian .....	42
3.2 Populasi , Teknik Sampel dan Sampel .....	44
3.2.1 Populasi .....	44
3.2.2 Teknik Sampel dan Sampel .....	44
3.3 Jenis Penelitian .....	44
3.4 Identifikasi Variabel .....	45
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	46
3.6 Jenis Sumber data .....	48

3.7 Metode Pengumpulan data.....	48
3.8 Metode Analisis Data .....	49
3.8.1 Rasio Variabel Penelitian .....	51
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
3.8.3 Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB 4.....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	55
4.1.1 Data Variabel.....	55
4.1.2 Hasil Harga Saham .....	57
4.1.3 Hasil Current Ratio (CR).....	58
4.1.4 Hasil Return On Asset (ROA).....	59
4.1.5 Hasil Return On Investmentt (ROI) .....	60
4.1.6 Hasil Debt To Equity Ratio (DER) .....	60
4.2 Hasil Analisis Penelitian .....	61
4.2.1 Uji Statistik.....	61
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4.2.3 Hasil Uji $R^2$ .....	65
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....	66
4.3 Interpretasi.....	68
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Implikasi .....	75
5.3 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu.....	19
3.1 Tabel sampel perusahaan BUMN Publk Sektor Pertambangan.....	40
4.1 Tabel Data Variabel Pada Pt. Aneka Tambang Tbk.....	57
4.2 Tabel Data Variabel Pada Pt. Bukit Asam Tbk.....	58
4.3 Tabel Data Variabel Pada Pt. TimahTbk.....	59
4.4 Tabel Hasil Harga Saham perusahaan pertambangan BUMN.....	60
4.5 Tabel Hasil CR perusahaan pertambangan BUMN.....	60
4.6 Tabel Hasil ROA perusahaan pertambangan BUMN.....	61
4.7 Tabel Hasil ROI perusahaan pertambangan BUMN.....	62
4.8 Tabel Hasil DER perusahaan pertambangan BUMN.....	62
4.9 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	63
4.10 Tabel Hasil Uji Multikorelitas.....	64
4.11 Tabel Keterangan Hasil Uji Multikorelitas.....	64
4.12 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	65
4.13 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
4.14 Tabel Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	67
4.15 Tabel Hasil Uji t.....	68
4.16 Tabel Keterangan Hasil Uji t.....	68
4.17 Tabel Hasil Uji F.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor di Indonesia.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Perusahaan Pertambangan BUMN

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3

Lampiran 4. Tabel Uji R

Lampiran 5 Tabel Uji T

Lampiran 6 Tabel Uji F

Lampiran 7 Laporan Keuangan



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh pada Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan bumh sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2021. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan di setiap perusahaan tersebut dan perhitungan rata – rata saham per hari pada objek pebelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan BUMN dengan jumlah sampel sebanyak 18 sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolineras, Uji Autokorelasi, Uji Analisis Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji t, Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan juga secara simultan seluruh variabel (Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), dan Debt to Equity Ratio (DER)) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Return on Assets, Return On Investment, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan BUMN (adjusted  $R^2$ ) adalah sebesar 56,5%.

Kata Kunci : Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment, Debt to Equity Ratio

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of a Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment, Debt to Equity Ratio at Mining Company BUMN. The data of this study were obtained from distributing questionnaires to the object of research with a sampling technique using purposive sampling. This type of research is qualitative. Sample in this study were financial report and stock price report of Mining Company BUMN with a total of 18 sample. Data analysis in this study used, Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Multiple Linear Analysis Test, Determination Test ( $R^2$ ), r Test, t Test, F Test. The results of this study indicate that the Current Ratio Variable has an effect significant on stock price. And simultaneously all influential variables has an effect significant if stock price. While Return on Assets, Return On Investment, Debt to Equity Ratio have no effect on stock price. The magnitude of the influence of CR, ROA, ROI, dan DER on stock price of Mining Company BUMN (adjusted  $R^2$ ) is 56,5%.

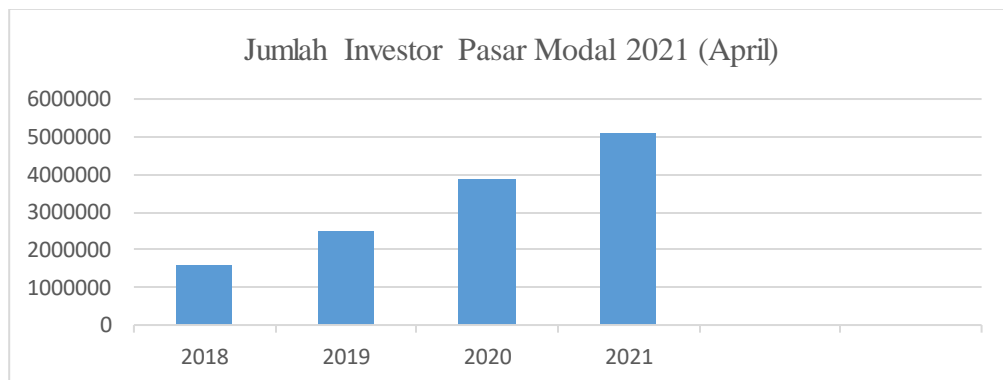
Keywords: Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment, Debt to Equity Ratio

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Investasi diyakini sebagai salah satu indikator yang dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sebagai salah satu tujuan didalam Indonesia Emas 2045 dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pertumbuhan investasi saham memang sedang digalakkan cukup intens di tanah air. Sebab Investasi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja provinsi di Indonesia diberbagai bidang seperti perhutanan, perkebunan, peternakan, pariwisata serta jasa (Sulistiawati, 2012).



**Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal 2021**

**Sumber: ([KSEI] Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021)**

Dapat terlihat pertumbuhan investor di Indonesia, semakin meningkat pertahunnya. Pada tahun 2018 jumlah investor hanya 1.619.37, namun di tahun 2019 meningkat sebesar 53,41% dan bergeser menjadi 2.484.354. Di tahun 2020 terjadi peningkatan kembali berbilang 56,21% sehingga menjadi

3.880.753, meskipun kala itu terjadi masa pandemi Covid-19 yang meresahkan banyak masyarakat, justru merubah cara pandang seseorang dari *saving society* menjadi *investing society*. Dibuktikan pertumbuhan yang cukup signifikan di bulan april tahun 2021 yaitu sebesar 31,11% dan berubah menjadi 5.088.093. Ditemukan rentang usia >30 paling dominan sebagai investor individu yang mencapai 57,40%. Namun sayangnya dunia investasi saham mengalami insiden, berdasarkan berita dari [www.idx.com](http://www.idx.com) (3/2/2021) terdapat petisi yang diunggah pada Selasa (2/2/2021) melalui platform petisi online change.org dengan *username* Retail Unite Against Pom-pom Rukumolagi dengan petisi "Ban Pom-Pomers Shares in Indonesia!". Petisi ini ditujukan langsung kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Presiden OJK Wimboh Santoso. Menurut artikel tersebut pula menjelaskan dalam kurun waktu satu jam setelah pengunggahan dilakukan, petisi tersebut ditandatangani oleh 4.914 orang dari target awal yaitu 5.000 tanda tangan (Nurhaliza, n.d.). Hasan Fawzi, sebagai Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), sebenarnya menyarankan untuk membeli saham tersebut namun tidak untuk pembelian simbol saham tanpa analisis. Sebab hal ini memungkinkan terjadi pelanggaran manipulasi harga atau bahkan perdagangan orang dalam ([KSEI] Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2020).

Oleh sebab itu penghitungan harga saham ialah perihal yang sangat penting dan fundamental bagi para investor sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan berinvestasi agar tak terkecoh nantinya. Hal ini disebabkan saham termasuk salah satu jenis investasi yang dinilai sangat

menjanjikan untuk para investor di masa depan. Tinggi tidaknya suatu harga saham berkaitan langsung dengan tingkat penawaran dan permintaan saham itu sendiri. Maka akan lebih banyak lagi investor yang akan membeli saham apabila harga saham kuat dugaan.

Terus bergerak naik dan begitu juga sebaliknya jika kebanyakan investor menjual sahamnya sehingga harga saham akan cenderung bergerak turun. Jika harga saham naik maka return untuk investor atau pemegang saham juga meningkat, dan sebaliknya jika harga saham turun maka keuntungan pemegang saham juga menurun. Menurut Darmaji dan Fakhruddin (20149), ada dua cara yang dapat digunakan secara terpisah atau bersamaan yang dapat digunakan dalam menganalisis saham yaitu metode fundamental dan metode teknikal. Metode fundamental adalah metode analisis harga saham melalui cara mengkaji atau mengamati berbagai instrumen yang berkaitan dengan kondisi bisnis di salah satu perusahaan beserta berbagai instrumen keuangan dan manajemen lainnya. Lalu beralih ke analisis teknikal, analisis ini melakukan prosesnya melalui penetapan harga saham dimana seorang analis mengevaluasi suatu saham berdasarkan data historis yang didapatkan dari keseluruhan aktivitas perdagangan suatu saham, contohnya seperti harga saham dan volume transaksi saham.

Laporan keuangan suatu perusahaan sebagai salah satu komponen informasi yang telah tersedia di bursa efek Indonesia (BEI) dapat menjadi pilihan sebagai dasar tolak ukur melakukan metode teknik bagi para investor dalam proses investasi. Sebab didalamnya berisi berbagai pencatatan yang

dapat sebagai dasar proses penyelidikan posisi keuangan perusahaan tersebut. Melihat hasil perbandingan rasio keuangan, seperti perhitungan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) untuk melihat persentase kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, terdapat juga Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk mengukur persentase kemampuan aset perusahaan membiayai hutang, lalu rasio profitabilitas (*Ratio de Profitability*) sebagai salah satu penilaian kemampuan suatu perusahaan dalam memperhitungkan keuntungan atau profit selama periode yang telah ditentukan. Maka setelah melakukan analisa laporan keuangan tersebut nantinya secara garis besar akan menginterpretasikan berbagai informasi mengenai situasi dan kondisi dan prestasi dari kinerja perusahaannya.

Penggunaan rasio likuiditas didalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Afriyanti (2011), *current ratio* dapat digunakan dalam mengetahui besarnya pengaruh modal kerja yang dialokasikan oleh operasional suatu perusahaan. Jika nilai *current ratio* terlalu besar hal ini menunjukkan hasil aktiva lancar yang besar pula menganggur begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siampa Mario, Sri Murni, Mirah Rogi (2021), mengungkapkan jika *current ratio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Namun terjadi diskrepansi dalam hasil penelitian Jamilah, Fatahurrazak, dan Jack Febriand Adel (2020), jika justru *current ratio* merupakan salah satu perhitungan yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.



Penggunaan rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Investment* (ROI). Rasio ini merupakan parameter yang dapat digunakan dalam memilih investasi saham, dikarenakan rasio ini didapatkan melalui pengukuran pendapatan suatu perusahaan yang akan diterima para investor atas penanaman modal yang diberikan nantinya. Berdasarkan pandangan Ricky Apriadi (2022:11), *return on asset* bertujuan untuk mengetahui kontribusi aset terhadap perhitungan laba bersih. Jika hasil *return on asset* menghasilkan laba yang besar, maka hal itu akan berbanding lurus terhadap kemungkinan perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efisien, sehingga dapat berpengaruh langsung terhadap pengaruh peningkatan permintaan saham perusahaan tersebut. Lalu Franklin Plehve, Jr. dan George T. Friddlob (1993:3) berpendapat, sekitar kurang lebih 85% dari total keseluruhan perusahaan menggunakan perhitungan *return on investment* dalam berbagai sektor bisnis untuk menganalisis besarnya nilai dari proses penilaian kinerja perusahaan tersebut. Para manager meyakini didalam ROI dapat membantu dalam melihat besarnya ukuran investasi dan berbagai aktivitas lainnya yang menghasilkan pengembalian. Karena pada dasarnya *skill* manajer dalam menghimpun aset investasi yang mampu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan memegang peranan penting dalam aktivitas perusahaan untuk meningkatkan laba, maka indikator *return on investment* dalam hal ini bisa digunakan sebagai element untuk suatu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas kinerjanya. Perlu diketahui, Nilai citra suatu perusahaan dapat terlihat melalui besaran harga sahamnya.

Rasio solvabilitas berkaitan dengan pembiayaan eksternal, yaitu sejauh mana suatu perusahaan dibiayai melalui utang atau leverage keuangan (financial leverage). DER (*Debt to Equity Ratio*) Menurut Brealey, dkk (2008:75), merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang cenderung meyakinkan untuk digunakan. Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) kerap digunakan untuk menganalisis masalah pembiayaan (rasio hutang). Jika hasil nilai *debt to equity ratio* tinggi maka akan berbanding lurus terhadap kemungkinan risiko yang akan didapat oleh para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Saham sektor pertambangan terbukti memiliki banyak peminat, menurut survei Katadata Insight Center (KIC), Zigi.id bersama PT Stockbit Investa (2021) sebanyak 68,8% dari 800+ responden menyatakan pernah membeli saham emiten sektor pertambangan (Arief, 2021). Lalu yang menghebohkan beberapa waktu lalu Presiden Joko Widodo atau Jokowi mengumumkan larangan ekspor sementara untuk komoditas batu bara mulai 1 Januari hingga 31 Januari 2022. Beliau menuturkan hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan batu bara bagi pembangkit listrik di Tanah Air. Lalu respon cukup cepat dilakukan oleh negara Jepang dan Korea Selatan untuk membujuk Indonesia membuka kembali ekspor pertambangan. Menanggapi hal itu Lingga Prativi sebagai Analis Binaartha Sekuritas, memperkirakan rencana penghentian ekspor tambang akan berdampak pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) namun tidak begitu signifikan, begitu pula dengan rencana bauksit

yang akan diberhentikan ekspor nya dalam jangka waktu yang belum diketahui (Sugeng Adji Soenarso, 2022).

Dari paparan diatas yang menunjukkan besarnya potensial pertambangan di Indonesia, sehingga peneliti bermaksud menguji seberapa besar pengaruh perusahaan BUMN sektor pertambangan menggunakan variabel Current Ratio, Return On Asset, Return On Invesment dan Debt to Equity Ratio.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bursa Efek Indonesia yang merupakan lembaga media informasi seputar saham. Yang berisi penyaji informasi kebijakan ekonomi yang meliputi OJK, kinerja perusahaan yang tersemat segala hal seputar saham serta kebijakan-kebijakan bursa efek Indonesia.

Namun sayangnya penggunaan lembaga BEI tidak digunakan secara baik oleh masyarakat yang menimbulkan banyak kerugian para investor pemula. Padahal terdapat beberapa analisa yang dapat digunakan contohnya, rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* (CR) sebagai salah satu analisis yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pnedeknya yang berkaitan langsung dengan kesehatan keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Lalu untuk rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA) yang mengukur besarnya efektivitas perusahaan melalui tingkat profitabilitas perusahaan berdasarkan aset. Dan juga *Return on Investmentt* (ROI) sebagai jenis analisis yang bertujuan untuk menilai besarnya tingkat pengembalian dana investasi ke para investor perusahaan tersebut. Dan yang terakhir rasio solvabilitas meliputi *Debt to Equiy Ratio* (DER) yang

mengukur suatu perusahaan dalam kemampuan secara finansial dalam membayar hutang. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penulisan sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
3. Apakah Return On Investment secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
4. Apakah Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Apakah Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh Current Ratio terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh Return On Asset terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh Return On Investment terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi segala pihak :

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas lagi dan dapat menjadi media penerapan teori manajemen yang didapat selama proses berkuliah di STIE Mandala Jember

## **2. Bagi Almamater**

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa menjadi bahan literatur bagi mahasiswa dan dapat dilakukan penelitian yang lebih baik lagi di masa depan.

## **3. Bagi Perusahaan**

Diharapkan mampu mengetahui trik investor dalam berinvestasi modal perusahaan, dan manajemen dapat melakukan hal tersebut untuk mengembangkan strategi industri dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk menjaga penelitian ini lebih terarah juga tidak meluas dari permasalahan yang dimaksud sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal-hal sebagai berikut :

1. Periode pengambilan data dari tanggal 29 Februari 2022 – 30 April 2022.
2. Pengambilan data sekunder melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) atau *website official* saham pertambangan BUMN.
3. Variabel yang digunakan hanya melalui analisis Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment dan Debt to Equity Ratio



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh penulis antaranya sebagai berikut :

1. Puspitasari, A. M., & Adi, S. W. (2022), judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019”. Maksud dari penelitian ini antara lain untuk menyelidiki beberapa pengaruh variabel DER, ROA, CR, dan NPM dengan harga saham pada objek penelitian pada perusahaan tersebut di rentang tahun 2016 hingga 2019. Penggunaan Tteknik analisis data melalui analisis statistik deskriptif, melalui uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis. Lebih lanjut uji hipotesis melalui uji regresi linier berganda, uji kelayakan model (uji F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji statistik (uji t). Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) harga saham dan variabel independen (tidak terikat) CR, ROA, DER, dan NPM. Simpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah CR berpengaruh statistik secara signifikan terhadap harga saham. Berbeda halnya, untuk variabel ROA dan

DER tidak berpengaruh secara statistik terhadap variabel terikat harga saham dengan objek perusahaan di bidang pertambangan tersebut.

2. Ritonga, B. K. (2022). judul “ Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”. Maksud dari pembuatannya meliputi menganalisis pengaruh variabel DER, ukuran perusahaan, dan ROA terhadap harga saham pada objek penelitian tertera. Penggunaan analisis melalui teknik sampling melalui *purposive sampling*, melalui kualifikasi yang diajukan oleh peneliti tersebut, sehingga menghasilkan total 29 perusahaan yang digunakan. Lalu teknik analisis yang digunakan ialah jenis analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini variabel dependen ialah harga saham, sedangkan variabel independen melalui ROA, DER dan, Ukuran Perusahaan. Dari penelitian tersebut menunjukkan jika secara parsial pada variabel ROA dan DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Dan juga terjadi pengaruh secara simultan pada variabel-variabel tersebut terhadap harga saham pada objek perusahaan yang dipilih oleh penulis tersebut.
3. Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022). judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Maksud dari pembuatannya dalam rangka untuk menyelidiki beberapa variabel yang dipilih oleh peneliti melalui kinerja keuangan melalui ROI, ROE, dan EPS,

kebijakan dividen melalui DPR, dan juga ukuran perusahaan melalui TA terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan yang tertera dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2020. Teknik analisis yang digunakan ialah jenis *purposive sampling*, berdasarkan beberapa kriteria yang diajukan oleh peneliti tersebut menghasilkan sebanyak total 26 perusahaan yang digunakan. Metode analisis dalam menguji variabel tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini variabel dependen (terikat) harga saham, sedangkan untuk variabel independen (tidak terikat) terdiri dari ROI, ROE, EPS, DPR, dan TA. Kesimpulan yang dapat didapat setelahnya ialah dalam rasio kinerja keuangan yang dipilih yaitu melalui variabel ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek perusahaan pada penelitian tersebut.

4. Jamilah, J., Fatahurrizak, F., & Adel, J. F. (2021), judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019”. Target dari pembuatan penelitian ini untuk menganalisis beberapa variabel seperti DER, ROA, NPM dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019”. Pada penelitian ini sampel penelitian menggunakan metode *Purpose Sampling* dari beberapa kriteria ditemukan 26 perusahaan manufaktur yang digunakan nantinya. Pada penelitian ini juga penggunaan teknik analisis data melalui uji asumsi klasik dengan uji hipotesis analisis regresi berganda. Variabel dependen ialah harga saham,

dan untuk variabel independen ialah CR, DER, NPM, DAN ROA. Simpulan yang didapat dari penelitian menyebutkan secara parsial untuk variabel CR dan ROA, berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun untuk variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan pada keseluruhan variabel secara bersama sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau harga saham pada objek perusahaan penelitian tersebut rentang tahun dari 2016 hingga 2019.

5. Sari, A. S. W. (2021), judul “Pengaruh DER, PER, Dan ROI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2016-2019”. Maksud dari dilakukannya penelitian untuk menyelidiki pengaruh beberapa variabel seperti ROI, PER, dan DER terhadap harga saham dengan objek penelitian pada perusahaan di bidang perindustrian baik secara parsial dan juga bersama sama (simultan). Total sampel yang digunakan dengan total 14 perusahaan disektor perindustrian. Adapun penggunaan metode analisis regresi dengan data panel yang digunakan sudah melewati tahap uji menggunakan metode estimasi data panel, lalu melalui penggunaan model regresi data panel, lalu juga uji asumsi klasik dan uji signifikansi dengan alat bantu analisis menggunakan aplikasi software Eviews 1.0. Pada penelitian ini variabel dependen ialah harga saham, sedangkan variabel independen DER, PER, dan juga ROI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel DER secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

variabel ROI secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Namun berdasarkan simultan atau keseluruhan variabel secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan di bidang perindustrian dengan rentang tahun 2016 hingga 2019.

6. Mamahit, S. T., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021). judul “Pengaruh *Return On Investmentt*, *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Industri *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Maksud dari pembuatan penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh beberapa variabel seperti ROI, DER dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dalam objek penelitian pada perusahaan tersebut. Penggunaan metode pengambilan sampel jenis *purposive sampling*, melalui beberapa kualifikasi yang telah ditentukan oleh penulis tersebut menghasilkan total sampel berjumlah 11 Perusahaan manufaktur industri di sektor *food and beverages*. Penggunaa Metode analisis data melalui analisis regresi linier berganda. Penggunaan variabel dependen adalah harga shaam, serta untuk variabel independen ialah ROI, DER dan juga ukuran perusahaan. Simpulan yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan tersebut ialah menunjukkan secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan juga secara parsial variabel seperti ROI dan DER dan ukuran perusahaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut.

7. Sari, T. I., & Veterina, I. (2021). judul “Pengaruh *Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”. Maksud dari penelitian ini untuk menyelidiki pengaruh beberapa variabel seperti ROA, TATO, PER, DPS terhadap Harga Saham pada objek penelitian perusahaan manufaktur di bidang pertambangan. Pada penelitian ini jenis metode analisis yang dipakai melalui model regresi linear berganda. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah harga saham. Dan untuk variabel independen ialah ROA, TATO, PER dan DPS. Hasil dari penelitian tersebut antara lain, Secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut dengan rentang tahun 2015 hingga 2019.
8. Siampa, M., Murni, S., & Rogi, M. (2020). judul “Pengaruh ROA, DER, CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Maksud dari pembuatan penelitian tersebut ialah untuk menyelidiki pengaruh terhadap beberapa variabel seperti ROA, DER, CR terhadap harga saham pada perusahaan *food beverage*. Pada penelitian ini penggunaan total objek yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda melalui koefisien regresi parsial, uji hipotesis T-statistik, dan juga F-statistik. Sedangkan variabel dependen ialah harga saham, dan untuk variabel independen adalah CR, ROA, dan

DER. Didapatkan kesimpulan dari dari penelitian tersebut mengatakan untuk variabel ROA secara parsial berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel DER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian pada perusahaan bidang *food beverage* yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dengan rentang tahun 2014 hingga 2018.

9. Sari, D. I. (2020), judul “Pengaruh *Quick Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Investment* Terhadap Harga Saham”. Maksud dari pembuatan pada penelitian ini ialah menyelidiki pengaruh beberapa variabel seperti QR, TATO, dan ROE terhadap harga saham. Objek dan sampel penelitian ialah perusahaan farmasi dan jumlah total keseluruhan sampel sebanyak 8 perusahaan. Dan juga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai analisis data dalam penelitian tersebut. Penggunaan analisis data melalui Uji Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Analisis Regresi Linear Berganda yang terdiri dari Uji Statistic t dan Uji Koefisien Determinasi. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah harga saham, sedangkan variabel independen meliputi QR, TATO, ROE. Dari penelitian tersebut maka disimpulkan jika secara parsial variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan juga seluruh variabel secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian pada perusahaan industri sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2016 hingga 2019.

10. Alamsyah, M. F. (2019), judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Maksud dari pembuatan penelitian ini ialah untuk meyelidiki rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE, Ukuran Perusahaan dengan (LN) total asset juga nilai pasar dari rasio PER dan PBV terhadap harga saham. Total sampel berjumlah 8 perusahaan sub sektor pertambangan logam dan minerral. Lalu menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen antara lain ROA, ROE, TAR, PER, dan PBV. Sedangkan variabel dependen adalah harga saham penutupan. Hasil menunjukkan jika secara parsial pengaruh signifikan untuk variabel ROA pada objek penelitian perusahaan sektor pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Pada Penelitian Yang Relevan**

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Puspitas ari, A. M., & Adi, S. W. (2022)	Pada simpulan yang didapat pada penelitian ialah CR berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Namun untuk DER dan ROA secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat DER dan CR .</li> <li>- Menggunakan jenis uji analisis melalui regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total sampel 6 perusahaan</li> <li>- Menggunakan metode jenis sampel <i>purposive sampling</i></li> <li>- Objek penelitian perusahaan pertambangan</li> </ul>



No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Ritonga, B. K. (2022).	Variabel ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lalu terdapat pengaruh signifikan secara simultan pada seluruh variabel terhadap harga saham pada objek penelitian di perusahaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat DER dan ROA</li> <li>- Menggunakan jenis Teknik analisis melalui regresi linear berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan jenis pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>.</li> <li>- Total sampel 29 perusahaan</li> <li>- Objek penelitian berdasarkan perusahaan indeks LQ-45.</li> </ul>
3.	Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022).	ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ-45 dengan rentang tahun 2018 hingga 2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Metode analisis jenis regresi linier berganda</li> <li>- Variabel terikat harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat ROI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel 26 perusahaan</li> <li>- Menggunakan metode jenis <i>purposive sampling</i></li> <li>- Objek perusahaan indeks LQ-45 di BEI.</li> </ul>
4.	Jamilah, J., Fatahurr azak, F., & Adel, J. F. (2021)	Variabel CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lalu secara simultan keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat harga saham</li> <li>- Pada variabel independen melalui CR, ROA, dan DER</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur</li> <li>- Total dari sampel sebanyak 26 perusahaan.</li> </ul>

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
5.	Sari, A. S. W. (2021)	Variabel ROI dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lalu secara bersama sama seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat yang digunakan harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat seperti DER dan ROI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan jenis analisis data panel</li> <li>- Total Sampel sebanyak 14 perusahaan</li> <li>- Objek penelitian perusahaan farmasi</li> </ul>
6.	Mamahit, S. T., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021)	Variabel ROI dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan Secara simultan seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat CR dan DER</li> <li>- Metode analisis data yang digunakan adalah analisis jenis regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode pengambilan sampel <i>purposive sampling</i></li> <li>- Total sampel berjumlah 11 Perusahaan</li> <li>- Objek penelitian pada perusahaan <i>food and beverages</i></li> </ul>
7.	Sari, T. I., & Veterina, I. (2021).	ROA, berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian pada perusahaan Indonesia tersebut dengan rentang tahun 2015 hingga 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat adalah harga saham</li> <li>- Menggunakan Analisis jenis Regresi Linier Berganda</li> <li>- Objek pada perusahaan pertambangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel tidak terikat <i>TATO, PER dan DPS</i></li> <li>- Pada penelitian ini total sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan pertambangan</li> </ul>

No	Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
8.	Siampa, M., Murni, S., & Rogi, M. (2020).	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun DER dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian pada perusahaan tersebut pada rentang tahun 2014 hingga 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel terikat adalah harga saham</li> <li>- Variabel tidak terikat melalui CR, ROA dan DER</li> <li>- Menggunakan analisis jenis regresi linier berganda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total sampel objek yang dipakai ialah 9 perusahaan</li> <li>- Objek pada penelitian ialah perusahaan <i>Food And Beverage</i></li> <li>- Pengambilan sampel melalui jenis teknik <i>purposive sampling</i></li> </ul>
9.	Sari, D. I. (2020)	Variabel <i>ROI</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian perusahaan tersebut pada rentang tahun 2016 hingga 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel dependen Harga Saham</li> <li>- Menggunakan analisis jenis regresi linier berganda</li> <li>- Metode pengumpulan melalui data dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek perusahaan industri farmasi</li> <li>- Variabel tidak terikat QR dan TATO</li> <li>- Sampel 8 perusahaan</li> </ul>
10.	Alamsyah, M. F. (2019)	Pengaruh signifikan variabel <i>ROA</i> , terhadap harga saham perusahaan pertambangan logam dan mineral.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Dependen Harga Saham</li> <li>- Objek penelitian menggunakan perusahaan pertambangan logam dan mineral</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel tidak terikat LN, <i>Price Earn Equity</i> (PER)</li> <li>- Total populasi yang digunakan 10 perusahaan pertambangan</li> </ul>

Sumber : Puspitasari, A. M., & Adi, S. W. (2022), Ritonga, B. K. (2022), Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022), Jamilah, J., Fatahurrazak, F., & Adel, J. F. (2021), Sari, A. S. W. (2021), Mamahit, S. T., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021), Sari, T. I., & Veterina, I. (2021), Siampa, M., Murni, S., & Rogi, M. (2020), Sari, D. I. (2020), Alamsyah, M. F. (2019)

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan beberapa pernyataan seperti, Terdapat persamaan antara beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih dengan hasil penelitian antara lain:

1. Variabel CR yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, A. M., & Adi, S. W. (2022), Jamilah, J., Fatahurrazak, F., & Adel, J. F. (2021).
2. Dan keseluruhan variabel yang berpengaruh juga secara simultan terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan oleh Mamahit, S. T., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021), Jamilah, J., Fatahurrazak, F., & Adel, J. F. (2021).

Dan juga perbedaan beberapa penelitian terdahulu dengan hasil penelitian antara lain :

1. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu seperti variabel ROA pada penelitian Siampa Mario, Sri Murni, Mirah Rogi (2020), variabel ROI pada penelitian Dian Indah Sari 2020.
2. Dan juga variabel DER pada penelitian Sefania Theresa Mamahit, Paulina Van Rate, Victoria N. Untu (2021)

Sehingga keunggulan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu antara lain :

1. Kelebihan pemilihan objek yang Perusahaan Tambang BUMN yang jarang diteliti oleh peneliti dalam kurun waktu 5 tahun belakangan.
2. Dan juga melihat fenomena kemajuan dari saham objek tersebut yang terjadi saat ini tergolong baru dan menarik untuk dibahas dengan

menggunakan referensi yang mutakhir untuk memudahkan berjalannya penelitian.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Diketahui bersama keuangan merupakan elemen utama dalam aktivitas berjalannya suatu perusahaan. Sehingga dalam mengelolanya perlu beberapa analisis untuk meminimalisir resiko yang mungkin terjadi atau meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan manajer keuangan selaku oknum yang berperan penting dalam pengelolaan, pencatatan, pengendalian posisi kas, ataupun mengatur komposisi investasi sumber dana. Sebab kaitannya langsung terhadap keberlangsungan operasional suatu perusahaan yang telah dibangun.

Menurut Asep dan Siska (2020), Manajemen keuangan diartikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan kaitannya strategi mendapatkan dana, menggunakannya serta mengelola dana aset tersebut sesuai kebutuhan perusahaan secara universal. Menurut Sartono (2011:50), makna manajemen keuangan mencakup alokasi dana yang efisien untuk berbagai jenis investasi dan upaya keuangan untuk membiayai atau menggunakannya dengan bijak, efisiensi dapat didefinisikan sebagai pengendalian. Manajer keuangan adalah CFO. Peran CFO di setiap institusi mungkin tidak sama, namun pada prinsipnya tugas utama CFO adalah merencanakan, menemukan dan mengoptimalkan (utilitas) operasional perusahaan.

Dari penalaran teori-teori tersebut, dapat menunjukkan bahwasanya manajemen keuangan adalah suatu usaha dalam mengelola dana dan mengalokasikannya untuk membiayai keseluruhan aktivitas perusahaan tersebut sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi dari perusahaan tersebut.

### **2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan**

Dalam DR. Dety Mulyanti, M.Pd (2017), memaparkan manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan seperti,

#### **1. Tujuan normatif manajemen keuangan**

Dalam tujuan ini berkaitan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, berikut penjelasannya :

- Dalam pencapaian sasaran tersebut dapat dilakukan dengan memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui pemanfaatan secara penuh nilai sekarang perusahaan.
- Tujuan sebagai pedoman dalam kaitannya pengambilan keputusan berdasarkan beberapa pertimbangan kemungkinan faktor risiko.
- Manajemen memerlukan analisis demi kepentingan pemilik, kreditor dan pihak lain yang berkaitan langsung dengan perusahaan.
- Mengoptimalkan keuntungan pemegang saham lebih memprioritaskan terhadap aliran kas dibanding dengan laba bersih dalam konteks akuntansi.
- Juga memperhatikan social objectives dan kewajiban sosial.

## **2. Nilai perusahaan yang belum go-publik dapat ditaksir dengan harga jual jikalau perusahaan tersebut dijual**

Sehingga dalam hal ini pentingnya perhitungan terhadap tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, ataupun manajemen lingkungan kerja dan lain-lain. Sebab bagi perusahaan belum/tidak go-publik seandainya perusahaan dijual nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dijual-belikan melalui pasar modal. Oleh sebab itulah mengoptimalkan nilai perusahaan lain perihal dengan mengoptimalkan laba. Dalam argumentasi penulis, perusahaan mungkin mampu mengoptimalkan laba melalui saham dari hasil penjualan yang dapat diinvestasikan pada deposito atau obligasi pemerintah. Dengan tujuan mendapatkan laba lebih besar namun keuntungan per lembar saham menurun diakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham. Dan juga mengoptimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan mengoptimalkan laba per-lembar saham (earning per share = EPS), dikarenakan tujuan memaksimalkan laba tidak memperhatikan waktu dan jangka lama keuntungan tersebut diharapkan..

### **2.2.3 Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut fungsi manajemen dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen. Dari berbagai fungsi tersebut harus beraskan kepentingan perusahaan dalam mengembangkan profitnya. Penjabaran 3 fungsi manajemen keuangan sebagai berikut :

### **1. Fungsi Pendanaan.**

Fungsi keuangan membuat keputusan atau kebijakan keuangan, struktur modal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana CFO harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber pendanaan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi dan bisnis mereka.

### **2. Fungsi Investasi.**

Fungsi investasi membuat keputusan investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana CEO harus mengalokasikan dana untuk jenis investasi yang dapat menguntungkan perusahaan di masa depan.

### **3. Fungsi Kebijakan Dividen.**

Fungsi bagi hasil menghasilkan keputusan dividen. Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan yang menentukan:

- a. Stabilitas dividen yang dibagikan
- b. Penarikan kembali saham yang beredar.
- c. Pemecahan dividen
- d. Dividen saham (stock dividend)
- e. Cakupan persentase keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada para investor saham berbentuk cash dividend

#### **2.2.4 Pengertian Pasar Modal**

Menurut UU RI NO. 8 TAHUN 1995 Tentang Pasar Modal menjelaskan, definisinya ialah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas



penawaran umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, dan juga sebagai lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Selain itu menurut Yenni Samri (2015) Pasar modal berperan penting terhadap perekonomian suatu negara sebab berfungsi sebagai sarana pembiayaan bagi perusahaan serta sarana penerimaan dana dari masyarakat sebagai penanam modal (investor).

### **2.2.5 Fungsi Pasar Modal**

Peran pasar modal dari sudut pandang makroekonomi adalah alat untuk alokasi sumber daya ekonomi secara maksimal. Keunggulan lainnya, jika diperhitungkan dengan kredit perbankan, pasar modal jauh lebih aman sebab tidak menimbulkan inflasi. Tak hanya itu pasar modal memiliki manfaat lain seperti, peningkatan pendapatan nasional, penciptaan kesempatan kerja, dan pemerataan hasil pembangunan. (Anoraga, 2003, hal. 7).

Selain itu, berikut beberapa fungsi dari pasar modal berdasarkan argumen dari (Sutrisno, 2013:310) antara lain :

#### **1. Sebagai Sumber Penghimpun Dana**

Hal ini menunjukkan jika suatu perusahaan dapat bergabung ke pasar modal dengan maksud menggalang dana sesuai kemampuan perusahaan dengan catatan tanpa batasan.

#### **2. Sebagai Sarana Investasi**

Hal ini menunjukkan jika pasar modal merupakan pilihan yang dapat digunakan dalam penempatan dana investasi.

### **3. Sebagai Pemerataan Pendapatan**

Hal ini menunjukkan jika pasar modal dapat digunakan oleh siapapun, sehingga memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat luas untuk ikut berkontribusi menikmati keuntungan dari perusahaan.

### **4. Sebagai Pendorong Investasi**

Hal ini menunjukkan jika pasar modal memiliki jumlah perusahaan yang banyak maka akan berbanding lurus dengan semakin banyak investor-investor yang akan menginvestasikan dananya.

#### **2.2.7 Pengertian Saham**

Berdasarkan pendapat Tandelilin (2007:18), definisi saham adalah bukti kepemilikan suatu aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dalam kegiatan investasi, para investor berhak atas penghasilan dan kekayaan yang diterima perusahaan yang telah dikurangi seluruh kewajiban pembayaran perusahaan.

Membeli saham di Indonesia harus dilakukan dalam jumlah 500 lembar yang setara dengan 1 lot. Tujuan utama para investor menginvestasikan beberapa kekayaannya adalah untuk mendapatkan keuntungan modal dan dividen.

#### **2.2.8 Jenis-jenis Saham**

Berdasarkan pendapat (Darmji dan Fakhruddin, 2012) dalam (Dinda Alfianti A, 2017:49) saham dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sifatnya klasifikasinya, namun dalam pembagian cara pengalihan, saham terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

### **1. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stocks*)**

Ialah salah satu jenis saham yang dimana jenis ini tidak memiliki nama pemilik saham (investor) atau tidak tertulis nama investor dalam saham tersebut.

### **2. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*)**

Jenis saham yang tercantum nama investor sebagai tujuan untuk dipindahkan nantinya terhadap pihak lain apabila memerlukan beberapa prosedur.

Dalam hal kemampuan untuk memperoleh hak tagih atau klaim, saham dibagi menjadi 2 antara lain :

#### **1. Saham Biasa**

Saham yang dimiliki oleh sebagian besar pemilik kecil dengan membagikan dividen dan berhak memperoleh kekayaan perseROAn suatu perusahaan tersebut mengalami likuidasi.

#### **2. Saham Preferen**

Merupakan jenis saham yang memiliki karakteristik antara gabungan dari obligasi serta saham biasa yang dapat menghasilkan pendapatan tetap (misalnya bunga obligasi), namun terdapat kemungkinan pula untuk tidak mendapatkan keuntungan sesuai ekspektasi para investor.

### **2.2.9 Manfaat Saham**

Salah satu keunggulan utama saham adalah pilihan yang baik dalam tujuan investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Sehingga seringkali para investor yang memilih manfaat saham sebagai investasi jangka pendek

berharap terhadap keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Namun lain halnya dengan investor yang memiliki tujuan pemanfaatan saham sebagai sarana investasi jangka panjang, karena para investor tersebut memiliki intensitas yang tinggi dalam membeli atau menyimpan uang untuk membeli saham.

Berdasarkan argumentasi Nor Hadi, berikut keuntungan yang dapat diperoleh investor yang berinvestasi saham, yaitu:

### **1. Capital gain**

Yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual suatu saham lebih besar dari harga beli. Setiap investor saham akan menerima keuntungan berdasarkan nilai saham yang disetorkan.

### **2. Dividen**

Adalah nilai keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen tunai dari suatu emiten. Dividen adalah pendapatan tambahan yang dapat diterima investor jika mereka membeli saham dari emiten yang sedang baik-baik saja.

#### **2.2.10 Pengertian Harga Saham**

Menurut Sunariyah (2011: 166) dalam (Maria Fitriana Gere 2015:3) pengertian dari harga saham adalah indikator keputusan membeli suatu saham terjadi ketika apresiasi saham tersebut berada di bawah harga pasar. Untuk menentukan harga saham, investor terlebih dahulu harus menganalisis saham tersebut. Tujuan dari analisis saham adalah untuk menilai apakah saham perusahaan dihargai secara wajar atau tidak

Berdasarkan pendapat Maria Makdalena Inge Beliani dan M. Budiantara (2015:78) harga saham diartikan sebagai harga pasar. Yang di definisikan sebagai harga yang sangat mudah untuk ditetapkan sebab nilai harga saham tersebut sesuai dengan kondisi di pasar ( up to date). Ketika pasar saham tutup, harga yang muncul disebut harga penutupan.

### **2.2.11 Jenis Jenis Harga Saham**

Widoatmajo (2005) dalam Deby Miranda Audina (2019: 12-15) berpendapat tentang jenis-jenis harga saham, penjelasannya sebagai berikut :

#### **1. Harga Nominal**

Dapat diketahui dari harga dalam daftar saham yang dinyatakan penerbit dalam nilai setiap harga saham diterbitkan. Besaran nilai tersebut meninggalkan suatu makna bagi saham, sebab dividen minimum seringkali ditentukan oleh nilai nominal. Berikut penjelasannya :

##### **a) Harga Awal**

Jenis harga nominal yang disebut jika suatu harga yang keluar saat proses penawaran harga saham terjadi. Besaran nilai harga tersebut di pasar saham umumnya ditetapkan dari penjamin dan penerbit. Dengan kata lain, nilai harga saham emiten yang diketahui tersebut akan dijual kepada khalayak umum guna menetapkan harga perdana.

##### **b) Harga Pasar**

Merupakan harga jual kesepakatan penerbitan antara satu investor dengan yang lainnya, dihasilkan selepas saham melakukan

pencatatan di bursa. Emiten penjamin tidak lagi terlibat dalam transaksi ini, dan harga tersebut dan juga harga pasar sekunder mewakili harga penerbit sebab sangat sedikit negosiasi di pasar sekunder. harga yang diinvestasikan di perusahaan penerbit saham tersebut. Pempublikasian harga tersebut terjadi setiap harinya entah itu di media surat kabar atau media website (online) termasuk harga pasar.

c) Harga Pembukaan

Merupakan harga yang diminta oleh pemilik saham bahkan investor saat terjadi pembukaan bursa. Khayalan itu terjadi pada awal hari ke-12 di bursa tempat saham itu diperdagangkan, dan harganya sesuai permintaan penjual dan pembeli. Dalam hal ini, harga pembukaan dapat berupa harga pasar dan, sebaliknya. Harga Pasar dapat juga merupakan Harga Pembukaan. Tapi ini tidak selalu terjadi.

d) Harga Penutupan

Merupakan harga yang diminta oleh pemilik saham atau investor di akhir bursa. Dalam situasi tersebut, kemungkinan dapat terjadi di akhir hari perdagangan, saham tersebut tiba-tiba diperjual belikan yang diikuti kesepakatan keduanya. Jika ini terjadi, harga penutupan menjadi harga pasar. Akan tetapi, harga ini akan tetap menjadi harga penutupan pada hari pergantian.

e) Harga tertinggi

Merupakan harga terendah per hari saham. Dapat terjadi jika saham tersebut memiliki peristiwa lebih dari satu kali dan tidak sama dengan harga saham.

f) Harga terendah

Merupakan jenis harga yang paling rendah nilainya pada hari tanggal saham tersebut. Harga ini memungkinkan terjadi jikalau suatu saham diperdagangkan lebih dari satu kali dan tidak di harga yang sama dalam satu hari.

g) Harga rata-rata

Yaitu hasil antara pembagian harga terbesar dan terkecil. Pada penelitian ini, variabel harga saham menggunakan jenis saham melalui perhitungan rata-rata nilai harga saham penutup perbulan.

## **2.2.12 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Berdasarkan pendapat dari Bridgem Harga saham Houston (2006: 33) harga saham diperoleh dari beberapa penyebab seperti, faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Elemen Perusahaan internal yang dapat berdampak pada harga sahamnya adalah sebagai berikut.

### **1. Faktor Internal**

- a) Semua investasi keuangan perusahaan, menghasilkan aliran termasuk saham uang tunai.

- b) Perkiraan arus kas terjadi, maksudnya keuntungan uang diputar kembali melalui investasi untuk meningkatkan keuntungan ekstra pendapatan.
- c) Tingkat risiko arus kas yang dapat diterima.

## **2. Faktor Eksternal**

Merupakan faktor diluar objek yang mampu mendominasi harga saham antara lain hukum yang diperbarui, aktivitas terbaru ekonomi, pembaharuan undang-undang pajak yang, kebijakan terbaru pemerintahan yang menyebabkan tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham berubah.

### **2.2.15 Macam-Macam Cara Menganalisis Harga Saham**

#### **1. Analisis Teknikal**

Ialah suatu maksud untuk memprediksi harga saham melalui pengamatan transfigurasi harga saham selama periode sebelumnya. Dimaksudkan tujuannya dalam membantu para investor dalam merencanakan kapan proses pembelian atau penjualan suatu saham terjadi. Dapat juga digunakan analisis grafik untuk menahan saham. indikator teknis tren mengikuti pasar, volume perdagangan.

#### **2. Analisis Fundamental**

Analisis fundamental memprediksi dan menentukan harga saham di masa depan melalui hubungan antara variabel-variabel tersebut sehingga didapatkan nilai dari estimasi harga tersebut. Analisis ini sering disebut sebagai peramalan harga saham Ini banyak digunakan dalam berbagai kursus pelatihan analisis keamanan. melangkah Kunci dari analisis



tersebut berupa identifikasi faktor esensial yang diproyeksikan nantinya dapat mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis mengacu pada faktor keadaan masyarakat, kondisi kepemimpinan, organisasi, sumber daya manusia dan keuangan perusahaan, yang terjadi dalam kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis fundamental yang mengukur keuangan perusahaan tersebut melalui beberapa jenis rasio.

#### **2.2.16 Current Ratio (CR)**

Berdasarkan pendapat Kasmir (2012), rasio lancar merupakan jenis rasio dalam menganalisis kemampuan suatu untuk melunasi kembali hutang jangka pendek dan tanggungan sisa lain yang juga perlu dilunasi secara keseluruhan. Apabila nilai CR rendah maka harga pasar saham perusahaan akan turun, namun dalam kondisi tertentu tidak selalu baik jika perusahaan memiliki dana idle terlalu banyak (kurang aktivitas) dan current ratio sangat tinggi. Hal ini dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Hasil rasio lancar ini nantinya akan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangannya untuk segera membayar dengan menggunakan dana lancarnya tersebut. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total aset lancar dan total kewajiban lancar. Komponen aset lancar meliputi kas, bank, surat berharga, biaya dibayar di muka, piutang pendapatan, pinjaman yang diberikan dan aset lancar lainnya. Hutang saat ini. Komponen hutang lancar terdiri dari hutang usaha, hutang bank satu tahun, hutang tagihan, gaji, hutang pajak, hutang dividen, uang

muka, hutang jangka panjang yang akan datang, dan hutang jangka pendek lainnya. Jika rasio lancar rendah, maka suatu perusahaan dinilai tidak memiliki kemampuan dalam kecukupan modal untuk membayar hutang tersebut. Namun, faktor skala tinggi tidak berarti bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Ini bisa terjadi karena uang tunai digunakan sesedikit mungkin

### **2.2.17 Return On Asset (ROA)**

Penggunaan jenis rasio ukuran rasio profotabilitas melalui *return on assets* (ROA). Berdasarkan pendapat dari Kasmir (2012:237), ROA adalah jenis rasio yang mampu memperlihatkan hasil (return) melalui nilai aktiva yang dipakai oleh suatu perusahaan atas ukuran tentang aktiva yang nantinya akan digunakan dalam perusahaan dalam menilai aktivitas manajemen tersebut. Cara perhitungan rasio ini dengan membagi laba/rugi bersih dengan total assetssuatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Hasil dari jenis rasio ini membuktikan jumlah pendapatan secara bersih yang didapat dari nilai aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset-aset (Keown, Martin, Petty, dan Scott Jr, 2004:77). Hal ini sama seperti pendapat dari (Kasmir 2008), jenis rasio ini mendapati besaran tingkat laba bersih diperoleh perusahaan dapat diukur berdasarkan melalui nilai aktivanya. Jika hasilnya menunjukkan nilai yang baik, menandakan baik, jika tidak baik maka menandakan tidak baik (Kasmir, 2008:202).

### **2.2.18 Return on Investment (ROI)**

Jenis rasio ini didefinisikan sebagai jenis rasio yang menaksir kecakapan suatu perusahaan terhadap penghasilan laba yang didapat melalui aktiva yang digunakan yang dapat terlihat di laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Melalui rasio inilah dapat diketahui tentang keefisienan suatu perusahaan dalam mengelola nilai aktiva untuk berbagai aktivitas operasional perusahaan. (Kasmir, 2014). Lain halnya dengan (Syamsudin 2017) yang berpendapat jika ROI merupakan jenis rasio yang digunakan dalam menilai kesanggupan suatu perusahaan berdasarkan proses mendatangkan keuntungan melalui total kewajiban yang hadir di perusahaan.

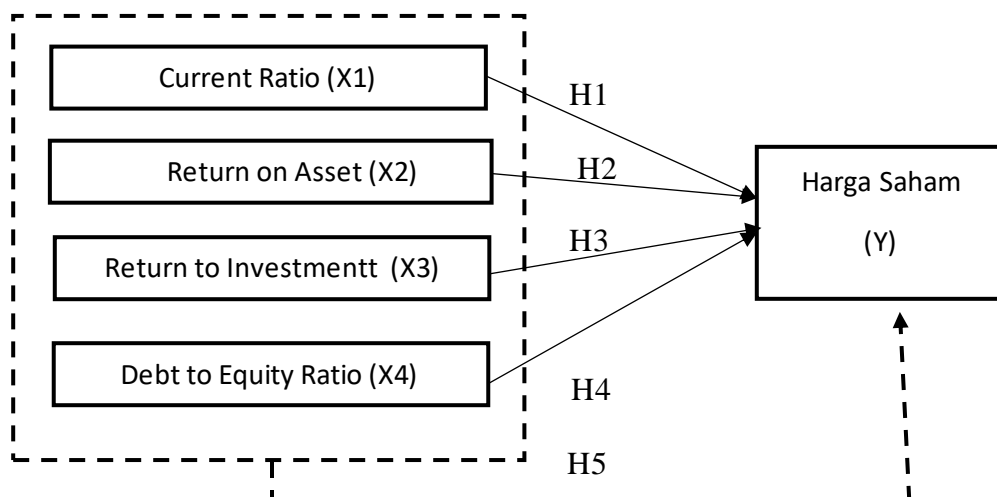
### **2.2.19 Debt to Equity Ratio (DER)**

Berdasarkan pendapat (Kasmir,2008:166), DER sebagai jenis rasio yang dapat digunakan untuk menaksir perbandingan melalui total modal terhadap total aktiva. Lalu (Keown, Martin, Petty, dan Scott Jr, 2004:80) juga mengemukakan pendapat jikalau hasil dari DER mencerminkan suatu perusahaan memiliki utang yang dipakai dalam aktivitas pemeliharaan aset-aset perusahaan tersebut. Melalui (Kasmir, 2006:156) mengemukakan jika nilai dari jenis rasio besar, menandakan nilai utang semakin banyak, maka suatu perusahaan semakin sukar untuk membayarnya. Sehingga akan lebih baik jika suatu perusahaan memiliki tambahan pinjaman sebagai dana darurat kalau-kalau perusahaan tersebut kesulitan dalam hal melunasi

hutang-hutangnya dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya sebagai solusi..

### 2.3 Kerangka Konseptual

Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016), yang mengatakan jika kerangka konseptual adalah bagan model konseptual mengenai bagaimana kaitan beberapa teori tersebut dengan beberapa faktor yang telah dikemukakan sebelumnya sebagai rumusan masalah. Dalam model yang digunakan pada penelitian termuat empat variabel tidak terikat dan satu variabel terikat atau disebut Sugiyono (2016). Berdasarkan dari berbagai kajian teori yang diuraikan di bab sebelumnya, maka untuk memudahkan proses penelitian analisis pengaruh cr, roa, roi, dan der terhadap harga saham perusahaan bumh sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2021. Terlebih dahulu dibuat kerangka konseptual seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Ket. Gambar       $\longrightarrow$  : Secara Parsial  
                           $\dashrightarrow$  : Secara Simultan

## **2.4 Hipotesis**

Sugiyono (2017:63) berpendapat, definisi hipotesis ialah jawaban sementara dalam rumusan masalah penelitian, oleh karenanya rumusan masalah pada suatu penelitian selalu disusun melalui gambaran pertanyaan. Melalui penelitian ini berikut penjabaran hipotesisnya :

### **2.4.1 Pengaruh CR secara parsial terhadap harga saham**

Melalui penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Annisa Mutia Puspitasari dan Suyatmin (2022) Menghasilkan kesimpulan (CR) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen pada objek penelitian tersebut. Lalu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, Fatahurrazak, dan Jack Febriand Adel (2020) Menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial untuk variabel CR berpengaruh terhadap Harga Saham dengan objek penelitian tersebut. Dari uraian tersebut maka, diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H1 : Diduga CR memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham**

### **2.4.2 Pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham**

Terdapat penelitian dari Siampa Mario, Sri Murni, Mirah Rogi (2020) Menghasilkan kesimpulan jika variabel ROA berpengaruh positif terhadap hargasaham pada objek penelitian tersebut. Terdapat penelitian oleh Muh. Fuad Alamsyah 2019 tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia (BEI), menghasilkan

kesimpulan jika secara parsial variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut. Lalu juga diperkuat terdapat penelitian dari Tamara Irna Sari dan Isbandini Veterina (2020) Menghasilkan kesimpulan ROA, berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada objek perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut maka, diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H2 : Diduga ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham**

#### **2.4.3 Pengaruh ROI secara parsial terhadap harga saham**

Terdapat penelitian dari Dian Indah Sari 2020 Memiliki kesimpulan secara parsial variabel ROI berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen terhadap objek penelitian tertera. Lalu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Avrilia Isnasaputri (2022) Memiliki kesimpulan kinerja keuangan melalui variabel ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut.. Dari uraian tersebut maka, diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H3 : Diduga ROI berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham**

#### **2.4.4 Pengaruh DER secara parsial terhadap harga saham**

Bangkit Kurnia Ritonga (2021) Memiliki kesimpulan jika pada variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut dengan rentang waktu dari 2017 hingga 2020. Lalu juga terdapat pada penelitian Sefania Theresa Mamahit, Paulina Van Rate,

Victoria N. Untu (2021) Memiliki kesimpulan variabel DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut. Dari uraian tersebut maka, diajukan hipotesis sebagai berikut.

**H4 : Diduga DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham**

#### **2.4.5 Pengaruh CR, ROA, ROI, DER terhadap harga saham**

Menurut Jamilah, Fatahurrazak, dan Jack Febriand Adel (2020) Memiliki kesimpulan pada keseluruhan variabel melalui ROA, CR dan DER, secara bersama sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut dengan rentang waktu 2016 hingga 2019. Menurut penelitian Ayu Sartika Wulan Sari Ayu Sartika Wulan Sari (2021) Memiliki kesimpulan secara simultan seluruh variabel melalui DER, dan ROI secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut dengan rentang waktu 2016 hingga 2019. Lalu juga terdapat Sefania Theresa Mamahit, Paulina Van Rate, Victoria N. Untu (2021) Memiliki kesimpulan secara simultan keseluruhan variabel melalui DER dan ROI secara signifikan terhadap harga saham pada objek penelitian tersebut.

**H5: Diduga CR, ROI, ROA, dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Objek Penelitian**

Dalam pemilihan data informasi sebagai kebutuhan penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis ini mengutip informasi publik yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia maupun official website dari perusahaan BUMN sektor pertambangan antara lain:

##### **1. Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange (IDX))**

BEI adalah bursa hasil peleburan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi memaksimalkan kinerja operasi dan transaksi, Pemerintah memilih untuk mengakuisisi Bursa Efek Jakarta dan pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Awal mula berdirinya penggabungan tersebut pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan yang biasa disebut Jakarta Automated Trading System baru yang akan disediakan OMX. Dan juga kantor pusat Bursa Efek Indonesia berada di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Semanggi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

##### **2. PT.Aneka Tambang Tbk, website : <https://antam.com/id>**

ANTAM adalah perusahaan pertambangan anggota BUMN MIND ID (Mining Industry Indonesia), sebuah perusahaan pertambangan dan logam yang terintegrasi secara vertikal dan berorientasi ekspor. Perusahaan ini berfokus dibidang pertambangan simpanan alam,



manufaktur, perdagangan, transportasi dan juga jasa terkait lainnya. Dengan operasi di seluruh kepulauan Indonesia yang kaya mineral, ANTAM melakukan segalanya mulai dari eksplorasi, pengeboran, pengolahan hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara.

**3. PT.Bukit Asam Tbk, website : <https://www.ptba.co.id/>**

PT Bukit Asam Tbk adalah anak perusahaan pertambangan batubara dari Mind ID yang didirikan pada tahun 1950. Perusahaan ini berfokus di bidang batubara diawali survei, eksplorasi, pengeboran, pengolahan dan , pemeliharaan pelabuhan batubara dan jasa lain-lain. Perusahaan telah melakukan penambangan batubara di Samarinda, Kalimantan Timur dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2010.

**4. PT Timah Tbk., website : <https://www.timah.com/>**

PT.Timah Tbk adalah anggota dari MIND ID (Indonesia Mining Industry), berfokus dibidang logam timah, dari kegiatan eksplorasi, pengolahan dan lain-lain..salah satu anggota BUMN yang memegang industri pertambangan yang didirikan pada tanggal 2 Agustus 1976 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT TIMAH Tbk memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) seluas 512.369 hektar di darat dan lepas pantai di pulau Bangka, Belitung dan Kundur.

## 3.2 Populasi , Teknik Sampel dan Sampling

### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021. Yaitu sebanyak 3 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Perusahaan-Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ANTM	PT.Aneka Tambang ( <i>Persero</i> ) Tbk	27-Nop-1997
2	PTBA	PT.Bukit Asam ( <i>Persero</i> ) Tbk	23-Des-2002
3	TINS	PT.Timah ( <i>Persero</i> ) Tbk	19-Okt-1995

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.2.2 Teknik Sampel dan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis non-probability sampling, sampel jenuh (*sensus*). Berdasarkan pandangan Sugiyono (2017: 85), konsep sampling jenuh adalah teknik penentuan jika semua anggota populasi sampel dijadikan sampel, hal ini benar jika populasinya relatif sedikit, kurang dari 30 orang. Nama lain untuk sampel jenuh adalah *sensus*. Sehingga dalam penelitian ini total populasi berbanding lurus dengan total sampel yang berjumlah 3 perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021, yaitu PT.Aneka Tambang (*Persero*) Tbk, PT.Bukit Asam (*Persero*) Tbk, dan PT.Timah (*Persero*) Tbk.

## 3.3 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengumpulan datanya dilakukakan dengan data sekunder serta analisis

menggunakan SPSS 25. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2015:11) penelitian eksplanatori adalah tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul. Pengujian variabel penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian secara parsial maupun simultan.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya, maka peneliti disini menggunakan empat variabel antara lain :

#### **1) Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan merupakan harga saham yang didapatkan dari harga penutupan saham perhari yang lalu dirangkum menjadi rata-rata harga penutupan saham pertahun dari masing masing perusahaan pertambangan yang akan diukur dalam rupiah per lembar saham.

#### **2) Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah modal yang diukur dengan CR,ROE, ROI dan DER. Definisi variabel bebas adalah variabel yang memaparkan dan mengklarifikasi tentang pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel lain. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas meliputi:

- *Current Ratio (CR)*

- *Return on Asset (ROA)*
- *Return on Investment (ROI)*
- *Debt to Equity Ratio (DER)*

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan pendapat sugiyono (2015:38) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan keseluruhan yang terbentuk dan ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan suatu informasi tentang hal tersebut yang nantinya akan menarik suatu kesimpulan. Melalui penelitian ini, penulis menggunakan definisi oprasional sebagai berikut:

#### **1) Harga Saham,**

Adalah harga saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan adanya faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar saham, maka dapat terbentuknya harga saham. Harga saham yang digunakan dalam [enelitian ini adalah rata-rata harga closing price tahunan, yang didapat dari harga penutupan perhari.

#### **2) *Current Ratio (CR)***

Berdasarkan dari pendapat yang dikemukakan oleh Munawir (2005:72), current ratio merupakan margin of safety yang menandakan perusahaan mampu untuk melunasi hutangnya. Namun, perusahaan dengan rasio modal kerja yang tinggi tidak serta merta menjamin utang perusahaan akan terbayar. Tingkat persediaan yang relatif tinggi dibandingkan dengan penjualan masa depan yang diharapkan, menunjukkan perputaran

persediaan yang rendah, investasi yang berlebihan dalam persediaan, atau saldo piutang usaha yang tinggi yang sulit untuk dikumpulkan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio berdasarkan argumentasi dari Jumingan (2008), ada banyak faktor yang mempengaruhi besarnya current ratio:

1. Tingkat penagihan hutang
2. Tingkat perputaran persediaan
3. Perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar

### 3) *Return On Asset (ROA)*

Merupakan jenis rasio yang mampu memperlihatkan hasil (return) melalui jumlah aktiva yang dipakai dalam suatu perusahaan dari ukuran tentang aktiva dan nantinya akan dipakai kembali oleh perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen tersebut.

Menurut Munawir (2007:89), tingkat pengembalian aset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Perputaran aset operasi.
2. Profitabilitas, dinyatakan sebagai persentase dari laba operasi dan total penjualan. Margin laba mengukur jumlah laba yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualannya

### 4) *Return On Investment (ROI)*

Ialah salah satu jenis rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk tujuan mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan yang dapat terlihat di laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Rasio Return on Investment bisa dapat dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk memperkirakan dampaknya terhadap nilai perusahaan yang terlihat melalui harga saham.

#### 5) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan pembahasan Kasmir (2012:158), Rasio ini ditentukan dengan membandingkan seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar, terhadap total ekuitas. Untuk bank (kreditur): Semakin tinggi rasio DER, semakin besar risiko default perusahaan dan oleh karena itu semakin rendah profitabilitasnya.

Menurut Sawir (2005:12), faktor-faktor berikut mempengaruhi solvabilitas (debt to equity ratio):

1. Semakin berisiko perusahaan, semakin rendah risiko utang optimal dalam artian posisi pajak badan perusahaan tersebut.
2. Tujuan utama dalam memanfaatkan hutang ialah dapat mengurangi biaya bunga untuk tujuan perhitungan pajak.
3. Fleksibilitas keuangan, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan modal melalui kualifikasi yang mudah di situasi yang merugikan.

### 3.6 Jenis Sumber data

#### 1. Data Primer

Adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung melalui objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah pengamatan dokumentasi laporan-laporan dari objek penelitian.

## 2. Data Sekunder

Jenis data yang digunakan oleh penulisan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan historis harga saham dari website seperti [www.idx.com/id](http://www.idx.com/id). Yaitu *website* dari Bursa Efek Indonesia.

### 3.7 Metode Pengumpulan data

#### 1. Dokumenter

Data diolah atau dikumpulkan dan dianalisis untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah dokumenter, dan metode dokumentasi ini mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia ataupun *website official* perusahaan yang diteliti.

#### 2. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literatur dan buku bacaan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat dalam penulisan penelitian.

### 3.8 Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melakukan analisis data yang aktifitasnya mencakup penyajian dan pengolahan data guna menguji dan mendeskripsikan hipotesis melalui penghitungan yang menggunakan uji statistik (Siregar 2015 : 86).

Penelitian ini menggunakan analisis data dimana pengujian hipotesis menggunakan pengolahan data berupa tabulasi data, statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang membutuhkan asumsi-asumsi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokoreksi. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 25.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Digunakan untuk melihat asumsi-asumsi yang diperlakukan dalam analisis regresi linier yang terpenuhi. Beberapa uji asumsi klasik regresi meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi yaitu variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Ghozali (2011:113), terdapat dua cara yang dapat dipergunakan dengan menggunakan grafik dan uji statistik. Namun pada penelitian ini menggunakan uji *Komogorov-Smirnov*, berikut pedoman yang digunakan antara lain:

- a. Apabila didapatkan angka yang signifikan yaitu  $> 0,05$ , yang berarti bahwasanya menunjukkan data berdistribusi normal.
- b. Apabila didapatkan angka yang signifikan yaitu  $< 0,05$ , yang berarti bahwasanya menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Multikolineritas**

Uji multikolineritas berfungsi dalam memeriksa model regresi yang ditemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen.



penggunaan model regresi yang dianjurkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali 2012:105). Untuk mengetahui adanya multikolinieritas tersebut memiliki pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokoreksi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang waktunya berbeda (Ratna wijayanti 2018:86). Pengujian autokoreksi dilakukan dengan pengujian Durbin-Waston dengan kriteria autokoreksi sebagai berikut :

#### Kriteria Durbin-Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_l$	Terdapat autokorelasi positif
$d_L < d < D_u$	Ragu-ragu
$d_U < d < 4 - D_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$d_L < d$	Terdapat autokorelasi

Sumber: (Ratna wijayanti 2018:86)

#### 3.8.2 Rasio Variabel Penelitian

Pada penelitian ini berdasarkan empat variabel yang digunakan. Berikut rumus yang digunakan dalam variabel tersebut antara lain :

- *Current Ratio* (CR) =  $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$
- *Return on Asset* (ROA) =  $\frac{\text{Earning Before Interest and Taxes} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$

- $Return\ on\ Investment\ (ROI) = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Aset} \times 100\%$
- $Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = Total\ hutang : Ekuitas$

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur atau mengetahui dan juga menganalisis pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan model regresi berganda dengan SPSS. Model regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X2	= <i>Return on Investmentt</i> (ROI)
X3	= Return on Asset (ROA)
X4	= <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)
X5	= CR,ROA,ROI, dan DER
$\varepsilon$	= <i>Standart Error</i>

### 3.8.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Santoso (2010) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis *R square* berikut adalah kriteriannya:

1. Jika nilai *R square* diatas 0,5 maka dikatakan baik.
2. Jika nilai *R square* dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

### 3.8.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan uji T adalah  $\alpha = 0.05$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut.

##### 1) Merumuskan Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh secara parsial *current ratio* terhadap harga saham

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap harga saham

H3 : Terdapat pengaruh secara parsial *return to investment* terhadap harga saham

H4 : Terdapat pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap harga saham

## 2) Menentukan Tingkat Signifikan

- a) Apabila nilai signifikan terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan terbentuk diatas 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

### Kriteria Pengujian

- a. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikan  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menganalisis apakah semua variabel independen atau tidak terikat yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

$H_5$  : Terdapat pengaruh secara simultan CR, ROA, ROI, DER terhadap harga saham

Dengan kriteria sebagai berikut

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan dan
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data Variabel

**Tabel 4.1 Data Variabel Pada Pt. Aneka Tambang Tbk**

Ekuitas (modal)	18.408.795.573	18.490.403.517	19.739.230.723	18.133.419.175	19.039.449.025	20.837.098
Total Hutang	11.572.740.239	11.523.869.935	13.567.160.084	12.061.488.555	12.690.063.970	12.079.056
Earning Before interest and Tax	8.156.059	600.606.318	1.852.728.851	955.614.818	2.032.302.844	2.738.144
Total Asset	29.981.535.812	30.014.273.452	33.306.390.807	30.194.907.730	31.729.512.995	32.916.154
Earning After Tax	64.806.188	136.503.269	874.426.593	193.852.031	1.149.353.693	1.861.740
Hutang Lancar	4.352.313.598	5.552.461.635	5.511.744.144	5.293.238.393	7.553.261.301	6.562.383
Aktiva Lancar	10.630.221.568	9.001.938.755	8.498.442.636	7.665.239.260	9.150.514.439	11.728.143
Tahun	016	017	018	019	020	021

**Tabel 4.2 Data Variabel Pada Pt. Bukit Asam Tbk**

Ekuitas	10.552.405	13.799.985	16.269.696	18.422.826	16.939.196	24.253.724
Total hutang	8.024.369	8.187.497	7.903.237	7.675.226	7.117.559	11.869.979
Earning Before Interest and Tax	2.530.807	5.898.515	6.283.088	5.014.355	2.520.425	9.959.025
Total aset	18.576.774	21.987.482	24.172.933	26.098.052	24.056.755	36.123.703
Earning After Tax	1.875.631	4.457.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888
Hutang Lancar	5.042.747	4.513.226	4.935.696	4.691.251	3.872.457	7.500.647
Aset Lancar	8.349.927	11.117.745	11.739.344	11.679.884	8.364.356	18.211.500
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021

**Tabel 4.3 Data Variabel Pada Pt. Timah Tbk.**

Ekuiti	5.653.685	6.061.493	6.521.881	5.258.405	4.940.136	6.308.420
Total Hutang	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.577.564	8.382.569
Earning Before Interest and Tax	458.992	775.271	851.493	-139.521	373.467	2.149.428
Total Asset	9.548.631	11.876.309	15.117.948	20.361.278	14.517.700	14.690.989
Earning After Tax	251.969	502.417	531.349	-611.284	-340.602	1.302.843
Hutang Lancar	3.061.232	3.402.526	6.176.251	11.958.185	5.865.165	5.685.990
Aset lancar	5.237.907	6.996.966	9.204.287	12.307.055	6.557.264	7.424.045
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021

#### 4.1.2 Hasil Harga Saham

Pada penelitian ini penulis menggunakan harga sahan enutupan yang dihimpun perhari dari tahun 2016, lalu mengolah data tersebut menjadi rata-rata pertahunnya untuk menghasilkan harga saham penutupan pertahun. Berikut hasil harga saham pada tiga perusahaan pertambangan BUMN yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 6 tahun dari 2016-2021

**Tabel 4.4 Hasil Harga Saham Penutupan Pertahun Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan**

No	Tahun	Nama Perusahaan	Harga Saham
1	2016	Pt. Aneka Tambang Tbk.	2.442
2	2017		645
3	2018		902
4	2019		692
5	2020		711
6	2021		673
7	2016	Pt. Bukit Asam Tbk.	2.480
8	2017		2.181
9	2018		3.153
10	2019		3.808
11	2020		2.338
12	2021		1.632
13	2016.	Pt. Timah Tbk.	1.675
14	2017		741
15	2018		1.087
16	2019		869
17	2020		892
18	2021		796

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

#### 4.1.3 Hasil Current Ratio (CR)

Berikut adalah tabel dan perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan pertambangan BUMN yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021.

**Tabel 4.5 Hasil Current Ratio (CR) Pertahun Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan**

No	Tahun	Nama Perusahaan	CR
1	2016	Pt. Aneka Tambang	2,44
2	2017		1,62
3	2018		1,54
4	2019		1,44
5	2020		1,21
6	2021		1,78
7	2016	Pt. Bukit Asam Tbk.	1,65
8	2017		2,46
9	2018		2,37
10	2019		2,48
11	2020		2,15
12	2021		2,42



No	Tahun	Nama Perusahaan	CR
13	2016.	Pt. Timah Tbk.	1,71
14	2017		2,05
15	2018		1,49
16	2019		1,02
17	2020		1,11
18	2021		1,30

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

#### 4.1.4 Hasil Return On Asset (ROA)

Berikut adalah tabel dan perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan BUMN yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021.

**Tabel 4.6 Hasil Return On Asset (ROA) Pada perusahaan BUMN**

#### Sektor Pertambangan

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROA
1	2016	Pt. Aneka Tambang	0,02
2	2017		2
3	2018		5,56
4	2019		3,16
5	2020		6,4
6	2021		8,31
7	2016	Pt. Bukit Asam Tbk.	13,6
8	2017		26,8
9	2018		25,9
10	2019		19,2
11	2020		10,4
12	2021		27,5
13	2016.	Pt. Timah Tbk.	4,8
14	2017		6,52
15	2018		5,63
16	2019		-0,68
17	2020		2,57
18	2021		14,6

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

#### 4.1.5 Hasil Return On Investmentt (ROI)

Berikut adalah tabel dan perhitungan Return On Investmentt (ROI) pada perusahaan pertambangan BUMN yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021.

**Tabel 4.7 Hasil Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan**

No	Tahun	Nama Perusahaan	ROI
1	2016	Pt. Aneka Tambang	-0,01
2	2017		-0,01
3	2018		-0,02
4	2019		0,06
5	2020		0,06
6	2021		-75,3
7	2016	Pt. Bukit Asam Tbk.	-595
8	2017		-831
9	2018		-324
10	2019		-106
11	2020		2119
12	2021		-81,6
13	2016.	Pt. Timah Tbk.	-45,9
14	2017		-62,3
15	2018		-42,3
16	2019		40,5
17	2020		28,9
18	2021		-168

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

#### 4.1.6 Hasil Debt To Equity Ratio (DER)

Berikut adalah tabel dan perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan pertambangan BUMN yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 6 tahun dari tahun 2016-2021.

**Tabel 4.8 Hasil Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan**

No	Tahun	Nama Perusahaan	DER
1	2016	Pt. Aneka Tambang	0,62
2	2017		0,62
3	2018		0,68

No	Tahun	Nama Perusahaan	DER
4	2019		0,66
5	2020		0,66
6	2021		0,57
7	2016	Pt. Bukit Asam Tbk.	0,76
8	2017		0,59
9	2018		0,48
10	2019		0,41
11	2020		0,42
12	2021		0,48
13	2016.	Pt. Timah Tbk.	0,68
14	2017		0,95
15	2018		1,31
16	2019		2,87
17	2020		1,93
18	2021		1,32

Sumber : Data Olahan Peneliti 2022

## 4.2 Hasil Analisis Penelitian

### 4.2.1 Uji Statistik

#### 1. Normalitas Data

Pada uji normalitas terdapat dua opsi didalamnya. Namun pada penelitian ini menggunakan uji Komogorv-Smirnov. Hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	640.60878330
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.080
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber. Hasil Olah Data dengan SPSS, 2022

Pada tabel diatas dapat terlihat nilai Komogorov-Smirnov pada Asymp Sig (2Tailed) sebesar  $0.200 > 0.05$ . Sehingga pada uji normalitas menggunakan Komogorov-Smirnov berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikorelitas

Penelitian melakukan uji pada variabel terhadap gejala multikorelitas. Mode regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali 2012:105)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikorelitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1454.661	1143.293		
	CR	1421.647	553.541	.413	2.421
	ROA	19.638	26.427	.480	2.084
	ROI	.106	.329	.869	1.150
	DER	288.732	390.579	.525	1.906

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Tabel 4.11 Keterangan Hasil Uji Multikorelitas**

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	VIF	Tolerance	
CR	2.421	0.413	Tidak Terjadi Multikorelitas
ROA	2.084	0.480	Tidak terjadi Multikorelitas
ROI	1.150	0.869	Tidak Terjadi Multikorelitas
DER	1.906	0.525	Tidak Terjadi Multikorelitas

Sumber. Hasil Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki terdapat hasil nilai VIF lebih dari 10. Yang mana pada CR diperoleh nilai VIF sebesar 2.421 Lalu ROA sebesar 2.084 dan ROI sebesar 1.150. Sedangkan untuk DER sebesar 1.096. Dan juga nilai tolerance dari beberapa variabel antara lain, variabel CR diperoleh nilai tolerance sebesar 0,413 , ROA sebesar 0,480 dan ROI sebesar 0,859. Dan

DER 0,525. Dari pemaparan tersebut jika dikaitkan dengan ketentuan pada penulisan skripsi maka, seluruh variabel tidak menunjukkan terjadinya multikolieritas.

### 3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara error noise pada periode  $t$  dengan error pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.435	732.564	2.508

a. Predictors: (Constant), DER, ROI, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber. Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,508 yang mana dalam uji ini diperoleh hasil  $dL = 0,7098$  dan  $dU = 2.0600$ . Sehingga berdasarkan kriteria Durbin-Watson, terletak pada range  $dL < d$  yaitu  $0,7098 < 2,508$  maka menunjukkan bahwa dalam kriteria durbin Watson tersebut pada daerah uji dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan terdapat autokorelasi.

#### 4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent (X) dan variabel (Y). Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1454.661	1143.293		-1.272	.226
CR	1421.647	553.541	.728	2.568	.023
ROA	19.638	26.427	.196	.743	.471
ROI	.106	.329	.063	.322	.752
DER	288.732	390.579	.186	.739	.473

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber. Data Diolah SPSS,2022

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1454.661 + 1421.647CR + 19.638ROA + 0.106ROI + 288.579DER$$

1. Nilai konstanta sebesar -1454.661 satuan menunjukkan bahwa jika variabel independen seperti (*Current Ratio, Return On Asset, Return On Investment, Debt to Equity Ratio*) dalam bentuk konstan sehingga Harga Saham sebesar -1454.661 satuan.
2. Nilai koefisien regresi (konstanta) variabel *CR (X1)* sebesar 1421.647 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara harga saham dengan *CR*, jika *CR* meningkat sebesar satu satuan sementara variabel lainnya seperti *ROA (X2)*, *ROI (X3)*, dan *DER (X4)* dianggap konstantan. Maka jika variabel *CR* mengalami kenaikan 1%, nilai harga saham akan naik sebesar 1421.647.

3. Nilai koefisien regresi variabel *ROA* (X2) sebesar 19.63 nilai yang positif *ROA* menunjukkan hubungan yang searah, jika *ROA* meningkat sebesar satu satuan sementara variabel lainnya seperti *CR* (X1), *ROI* (X3), dan *DER* (X4) dianggap constanta. Maka jika variabel *ROA* mengalami penurunan 1%, nilai harga saham akan naik sebesar 19.63
4. Nilai koefisien regresi variabel *ROI* (X3) sebesar 0.063 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara harga saham dengan *ROI*. Jika variabel *ROI* meningkat satu satuan sementara variabel lainnya seperti *CR* (X1), *ROA* (X2), dan *DER* (X4) dianggap konstan. Maka jika variabel *ROI* naik sebesar 1%, nilai harga saham akan naik sebesar 0.063
5. Nilai koefisien regresi variabel *DER* (X4) sebesar 288.732 nilai yang positif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara harga saham dengan *DER*. Jika variabel *DER* meningkat satu satuan sementara variabel lainnya seperti *CR* (X1), *ROA* (X2), *ROI* (X3) dianggap konstan. Maka jika variabel *DER* naik sebesar 1%, nilai akan naik sebesar. 288.732

#### 4.2.3 Hasil Uji R<sup>2</sup>

**Tabel 4.14 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.435	732.564	2.508

a. Predictors: (Constant), *DER*, *ROI*, *ROA*, *CR*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data Diolah SPSS,2022.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.435. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa sumbangan

pengaruh pada variabel Current Ratio (X1), Return On Asset(X2), Return On Investment (X3) Debt to Equity Ratio (X4), terhadap harga saham(Y) adalah sebesar 43,5% sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 43,5\% = 56,5\%$  merupakan kontribusi dari variabel lainnya yang tidak di teliti pada penelitian ini.

#### 4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji t

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan akan menarik suatu kesimpulan mengenai apakah menerima atau menolak hipotesis yang dibuat sebelumnya tersebut.

**Tabel 4.15 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1454.661	1143.293		-1.272	.226
CR	1421.647	553.541	.728	2.568	.023
ROA	19.638	26.427	.196	.743	.471
ROI	.106	.329	.063	.322	.752
DER	288.732	390.579	.186	.739	.473

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Tabel 4.16 Keterangan Hasil Uji t**

No	Variabel	Sig	t.hitung	t.tabel	Keterangan
1	CR	0.023	2,568	1.76131	Ada Pengaruh
2	ROA	0.471	0.743	1.76131	Tidak Ada Pengaruh
3	ROI	0.752	0.322	1.76131	Tidak Ada Pengaruh
4	DER	0.473	0.739	1.76131	Tidak Ada Pengaruh

Sumber : Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka diperoleh uji t statistik sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien regresi analisis regresi 1421.647 lalu berdasarkan hasil t.hitung sebesar 2.568 dengan nilai



- signifikansi 0,023. Karena nilai  $t_{hitung} 2.568 > t_{tabel} 1.76131$ . Dengan nilai signifikan  $0.023 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan secara parsial variabel CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.
- b. *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai koefisien regresi 19.638. Lalu nilai berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0.743 dengan nilai signifikansi 0.471 Karena nilai  $t_{hitung} 0.743 < t_{tabel} 1.76131$ . Dengan nilai signifikan  $0.471 > 0.05$  Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.
- c. *Return On Investmentt (ROI)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.106,  $t_{hitung}$  sebesar 0.322 dengan nilai signifikansi 0.752 Karena nilai  $t_{hitung} 0.322 < t_{tabel} 1.76131$ . Dengan nilai signifikan  $0.752 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.
- d. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai koefisien regresi 288.732  $t_{hitung}$  sebesar 0.739 dengan nilai signifikansi 0.473. Karena nilai

t.hitung  $0.739 < t.tabel 1.76131$ . Dengan nilai signifikan  $0.473 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.

## 2. Hasil Uji F

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	9174111.075	4	2293527.769	4.274	.020 <sup>b</sup>
	Residual	6976453.425	13	536650.263		
	Total	16150564.500	17			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROI, ROA, CR

Sumber : Data Diolah SPSS,2022

Dari tabel 4.12 dapat diketahui nilai F hitung sebesar  $4.274 > 2.77$  F tabel. Dengan nilai signifikan  $0.020$ . Dikarenakan Fhitung  $4.274 > 2.77$  Ftabel, lalu nilai signifikan  $0.020 < 0.05$ . Berdasarkan pengujian tersebut, maka keempat variabel independen yaitu *CR*, *ROA*, *ROI*, dan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

## 4.3 Interpretasi

Intreprestasi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap sebuah hasil dari analisis yang telah dilakukan dengan berbagai macam analisis, kriteria, dan standart yang telah ditentukan sebelumnya untuk dapat menciptakan sebuah hasil dari sebuah data yang telah dihimpun oleh peneliti, intreprestasi penelitian ini sebagai berikut :

## **1. Secara Parsial Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.**

Dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” melalui uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan secara sendiri (parsial) variabel CR berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan kesimpulan yang terdapat pada peneltia terdahulu oleh dari Annisa Mutia Puspitasari dan Suyatmin (2022), yang juga menyetujui jika secara parsial variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sebagaimana teori Kasmir (2012) yang menyatakan jika Current Ratio bermanfaat Untuk tingkat kelemahan suatu perusahaan dalam periode tertentu melalui analisis perbandingan untuk beberapa periode. Untuk mengukur besarnya tersediannya uang kas yang akan digunakan untuk membayar utang perusahaan, dan juga *current ratio* digunakan Sebagai alat perencanaan kas dan utang.

Hipotesis yang menyatakan variabel CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti benar. Sehingga hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis smelalui teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah

dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh current ratio terhadap harga saham. Maka oleh karena itu penulis dapat memberi kesimpulan jika terdapat keselarasan antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan BUMN sektor pertambangan.

## **2. Secara Parsial Pengaruh Return On Asset (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.**

Dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” melalui uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.

Hipotesis yang menyatakan variabel *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti salah. Sehingga hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini tidak diterima.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *return on asset* terhadap harga saham. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu terhadap harga saham pada perusahaan BUMN sektor pertambangan.

**3. Secara Parsial Pengaruh Return On Investment (ROI) secara parsial terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021**

Dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” melalui uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan secara parsial variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.

Hipotesis yang menyatakan variabel *return on investment* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti benar. Sehingga hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini tidak terima.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *return on investment* terhadap harga saham. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil peneltian dengan teori, pendapat, dan peneltian terdahulu yakni tidak ada pengaruh signifikan *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN sektor pertambangan.

**4. Secara Parsial Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.**

Dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” melalui uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan objek penelitian perusahaan BUMN sektor pertambangan.

Hipotesis yang menyatakan variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti salah. Sehingga hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini terima.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu terhadap harga saham pada perusahaan BUMN sektor pertambangan.

#### **5. Secara Simultan Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER secara simultan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.**

Dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” melalui uji t yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan secara simultan keempat variabel

independen yaitu *CR*, *ROA*, *ROI*, dan *DER* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Hipotesis yang menyatakan variabel *current ratio*, *return on asset*, *return on investment*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham terbukti benar. Sehingga hipotesis kelima (H5) pada penelitian ini diterima.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *current ratio* terhadap harga saham. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh signifikan *current ratio*, *return on asset*, *return on investment*, *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan BUMN sektor pertambangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian secara umum mengenai “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Bumn Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021” dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Current Ratio* (X1) secara parsial terhadap harga saham berpengaruh positif terhadap harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
2. Variabel *Return On Asset* (X2) secara parsial terhadap harga saham berpengaruh negatif terhadap harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
3. Variabel *Return On Investment* (X3) secara parsial terhadap harga saham berpengaruh negatif terhadap harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X4) secara parsial terhadap harga saham berpengaruh negatif terhadap harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.
5. Variabel CR, ROA, ROI, dan DER (X5) secara simultan terhadap harga saham berpengaruh positif terhadap harga saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.



## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada perusahaan BUMN sektor pertambangan maka didapatkan implikasi sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Hal ini dapat ditunjukkan sebesar 94,35% hasil CR pada ketiga perusahaan BUMN sektor pertambangan tersebut dikatakan ideal. Hal ini menunjukkan jika perusahaan tersebut mampu mengelola modal namun tetap dapat membayar hutang-hutangnya dengan sangat baik. Jika nilai CR semakin tinggi, maka secara langsung citra suatu perusahaan dianggap baik dalam membiayai kewajiban hutang jangka pendeknya. Sehingga kekhawatiran calon investor nantinya tidak akan terjadi dan akan mampu meningkatkan harga saham.
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Berdasarkan pendapat yang dituturkan oleh Lestari dan Sugiharto (2007), jika nilai ROA yang ideal tersebut sebesar  $>2\%$ . Sehingga dapat terlihat pada tabel sebelumnya sebesar 5,55% dari hasil variabel ROA  $<0.02$  tidak ideal, dan sisanya sebesar 44.5% memiliki hasil ROA  $>0.02$  dikatakan ideal. Maka, dari hasil tersebut ketiga perusahaan BUMN sektor pertambangan tidak memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba bersih. Jika dilihat dari nilai return on asset per

perusahaan, dari ketiganya urutan pertama dimenangkan oleh Perusahaan Bukit Asam,Tbk, disusul oleh PT.Timah,Tbk, dan yang terakhir PT. Aneka Tambang,Tbk.

3. *Return On Investment* (ROI) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Meskipun hasil penjualan yang cukup tinggi didapat oleh perusahaan pertambangan BUMN rentang tahun 2016-2021, namun total investasi yang dilakukan berniali negatif sebab pengeluaran yang cukup besar terhadap pengeluaran beban tanggungan penambahan investasi pada ventura bersama dan juga pengeluaran properti pertambangan  $\pm 77\%$ .
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai hutang perusahaan pertambangan BUMN tersebut melebihi ekuitas perusahaan. Dari ketiga perusahaan tersebut, PT Timah, Tbk secara kontinue memiliki nilai DER yang ideal karena nilai DER yang "1". Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui besarnya aktivva perusahaan dalam membiayai hutang. Sehingga para investor nantinya, tak perlu cemas atas pembagian dividen saham nantinya.
5. *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BUMN sektor pertambangan yang

terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Sebagaimana data yang telah dihimpun menghasilkan jika variabel tersebut memiliki pengaruh sebesar 49,6%. Dan sisanya variabel tersebut tidak diteliti oleh penulis.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Pengaruh CR, ROA, ROI, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”, maka peneliti menyarankan :

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk digunakan kembali sebagai bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya yang sesuai dengan variabel-variabel yang relevan.

#### **2. Bagi Almamater**

Bagi Almamater diharapkan juga peneliti dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai acuan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan manajemen keuangan melalui penelitian selanjutnya yang relevan.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Bagi para investor, mengingatkan kembali pentingnya analisis seperti CR, ROA, ROI dan DER yang dapat dijadikan tiang pedoman dalam pengambilan keputusan terhadap investasi. Untuk mengembangkan strategi industri dan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170-178.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. BANDUNG: PT Remaja Rosadakarya.
- Anoraga, P. dan Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta
- Brealey, Myears, dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Prastowo, Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN.
- Franklin Plewa, Jr & George T. Friedlob. 1993. *Seri Bisnis Barron: Laba Atas Investasi (ROI) dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Isnasaputri, A., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Jamilah, J., Fatahurrazak, F., & Adel, J. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Asset, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 2(1), 107-118.
- Kas Sari, D. I. (2020). *Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham*. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan*

*Bisnis*, 5(2), 123-134. *mir.* (2012). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: PT. RajaGrafindo persada

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

KSEI. (2021). *Data Investor Individu. Statistik Pasar Modal Indonesia Juli 2021*, 3. Dipetik Desember 10, 2021, dari [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Juli\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juli_2021.pdf)

Mamahit, S. T., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2021). *Pengaruh Return On Investmentt, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 782-792.

Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 137-158.

Mulyanti, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Akurat / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62–71. Retrieved from <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/74>

Nurhaliza, S. (n.d.). *Lawan Pom-Pomers Saham, 5 Ribu Investor Teken Petisi*. [www.idxchannel.com](http://www.idxchannel.com). Diambil 10 Juli 2022, dari <https://www.idxchannel.com/market-news/lawan-pom-pomers-saham-5-ribu-investor-teken-petisi>

Nor Hadi. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi diInstrument Pasar Modal)*. Yogyakarta (2013) : Graha Ilmu.h.72-76

Purwanda, E., & Yuniarti, K. (2022). *Pengujian Dampak Rasio Altman, DER, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. STAR*, 11(2), 56-67.

Puspitasari, A. M., & Adi, S. W. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Ricky, A. (2022). *Pengaruh Earnings Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Emiten Yang Terindeks Pada Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Ritonga, B. K. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020* (Doctoral dissertation).
- Sari, A. S. W. (2021). *Pengaruh DER, PER, dan ROI terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123-134.
- Sari, T. I., & Veterina, I. (2021). Pengaruh Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi Vol*, 5(1).
- Siampa, M., Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Premadamedia Group.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. BANDUNG: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfaeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan Ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, 3(1), 29-50.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta

:Ekonisia

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.  
Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta

Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pasar Modal. 1995. Undang-Undang  
No 8 Tahun 1995, LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608.

[KSEI] Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2020). Statistik Pasar Modal. *Ksei*,  
*April*, 1–6. [https://www.ksei.co.id/publications/demografi\\_investor](https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Nama Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ANTM	PT.Aneka Tambang ( <i>Persero</i> ) Tbk	27-Nop-1997
2	PTBA	PT.Bukit Asam ( <i>Persero</i> ) Tbk	23-Des-2002
3	TINS	PT.Timah ( <i>Persero</i> ) Tbk	19-Okt-1995

### Lampiran 2. Tabulasi Data

#### a. PT Aneka Tambang (*Persero*) Tbk.

Tahun	Ekuitas (modal)	Total Hutang	Earning Before interest and Tax	Total Aset	Earning After Tax	Hutang Lancar	Aktiva Lancar
2016	18.408.795.573	11.572.740.239	8.156.059	29.981.535.812	64.806.188	4.352.313.598	10.630.221.568
2017	18.490.403.517	11.523.869.935	600.606.318	30.014.273.452	136.503.269	5.552.461.635	9.001.938.755
2018	19.739.230.723	13.567.160.084	1.852.728.851	33.306.390.807	874.426.593	5.511.744.144	8.498.442.636
2019	18.133.419.175	12.061.488.555	955.614.818	30.194.907.730	193.852.031	5.293.238.393	7.665.239.260
2020	19.039.449.025	12.690.063.970	2.032.302.844	31.729.512.995	1.149.353.693	7.553.261.301	9.150.514.439
2021	20.837.098	12.079.056	2.738.144	32.916.154	1.861.740	6.562.383	11.728.143



**b. PT.Bukit Asam (Persero) Tbk**

Ekuitas	10.552.405	13.799.985	16.269.696	18.422.826	16.939.196	24.253.724
Total hutang	8.024.369	8.187.497	7.903.237	7.675.226	7.117.559	11.869.979
Earning Before Interest and Tax	2.530.807	5.898.515	6.283.088	5.014.355	2.520.425	9.959.025
Total aset	18.576.774	21.987.482	24.172.933	26.098.052	24.056.755	36.123.703
Earning After Tax	1.875.631	4.457.232	5.121.112	4.040.394	2.407.927	8.036.888
Hutang Lancar	5.042.747	4.513.226	4.935.696	4.691.251	3.872.457	7.500.647
Aset Lancar	8.349.927	11.117.745	11.739.344	11.679.884	8.364.356	18.211.500
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021

**c. PT.Timah (Persero) Tbk**

	Ekuiti	5.653.685	6.061.493	6.521.881	5.258.405	4.940.136	6.308.420
	Total Hutang	3.894.946	5.814.816	8.596.067	15.102.873	9.577.564	8.382.569
	Earning Before Interest and Tax	458.992	775.271	851.493	-139.521	373.467	2.149.428
	Total Asset	9.548.631	11.876.309	15.117.948	20.361.278	14.517.700	14.690.989
	Earning After Tax	251.969	502.417	531.349	-611.284	-340.602	1.302.843
	Hutang Lancar	3.061.232	3.402.526	6.176.251	11.958.185	5.865.165	5.685.990
	Aset lancar	5.237.907	6.996.966	9.204.287	12.307.055	6.557.264	7.424.045
Tahun		2016	2017	2018	2019	2020	2021

**Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	640.60878330
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.080
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Lampiran Hasil Uji Multikorelitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1454.661	1143.293		
	CR	1421.647	553.541	.413	2.421
	ROA	19.638	26.427	.480	2.084
	ROI	.106	.329	.869	1.150
	DER	288.732	390.579	.525	1.906

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran Hasil Uji Autokorelasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.435	732.564	2.508

a. Predictors: (Constant), DER, ROI, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1454.661	1143.293		-1.272	.226
	CR	1421.647	553.541	.728	2.568	.023
	ROA	19.638	26.427	.196	.743	.471
	ROI	.106	.329	.063	.322	.752
	DER	288.732	390.579	.186	.739	.473

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran Hasil Uji R<sup>2</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 <sup>a</sup>	.568	.435	732.564	2.508

a. Predictors: (Constant), DER, ROI, ROA, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Lampiran Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1454.661	1143.293		-1.272	.226
	CR	1421.647	553.541	.728	2.568	.023
	ROA	19.638	26.427	.196	.743	.471
	ROI	.106	.329	.063	.322	.752
	DER	288.732	390.579	.186	.739	.473

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Lampiran Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9174111.075	4	2293527.769	4.274	.020 <sup>b</sup>
	Residual	6976453.425	13	536650.263		
	Total	16150564.500	17			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROI, ROA, CR

## Lampiran 4 Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128

Ac  
Go

## Lampiran 5 Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Act  
Got

Lampiran 6 Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

Activate Win  
Go to Settings to

## Lampiran 7 Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.

### 1. 2016

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2016	2015		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan setara kas	4	7,623,385,430	8,006,634,372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
Pihak ketiga	5	640,013,916	340,924,316	Third parties
Pihak berelasi	5,30	193,356,963	107,007,903	Related parties
Piutang lain-lain, bersih	7	156,313,947	130,132,409	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,366,415,530	1,752,954,557	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	16a	463,676,667	694,244,827	Other taxes
Biaya dibayar di muka		85,572,256	76,226,751	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		76,664,649	64,991,423	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>10,630,721,568</b>	<b>11,232,826,596</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	3,503,965	3,480,950	Restricted cash
Piutang non-usaha pihak berelasi	30	514,361,416	401,963,825	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	2,080,115,940	1,992,516,049	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9	1,136,694,046	1,401,635,779	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	12,956,946,013	12,267,604,244	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	653,515,777	663,973,221	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	799,356,725	743,551,056	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		16,229,900	50,279,543	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	16a	249,466,416	303,726,340	Corporate income taxes
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	560,641,159	732,062,537	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		74,722,567	81,249,356	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>19,371,314,244</b>	<b>19,104,024,330</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>29,991,335,812</b>	<b>30,336,850,926</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	14	419,910,100	Third parties
Pihak berelasi	14,30	165,815,841	Related parties
Beban akrual	15	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan			Short-term employee benefit liabilities
Jangka pendek		17,682,321	Taxes payable
Utang pajak			Corporate income taxes
Pajak penghasilan badan	16b	309,587	Other taxes
Pajak lain-lain	16b	61,172,044	Advances from customers
Utang muka pelanggan		135,062,955	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,687,200,000	Current maturities of investment loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	565,006,900	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	20,018,911	Other payables
Utang lain-lain		62,465,512	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>4,352,313,098</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi	18	2,995,896,341	Bonds payable
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,653,536,133	Investment loans, net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	200,973,845	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	366,320,904	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,689,415	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>7,220,426,041</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>11,572,740,239</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.725 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham biasa seri B	21	2,403,076,473	2,403,076,473	Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,725 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per series B ordinary share
Tambahan modal disetor, bersih	22	3,934,833,124	3,934,833,124	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,961,059	55,061,190	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	10	2,330,655,261	2,330,655,261	Asset revaluation surplus
Saldo laba:				Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1,927,961,061)</u>	<u>(2,020,161,940)</u>	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>18,408,774,053</b>	<b>18,316,093,905</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali	39	<u>20,920</u>	<u>25,057</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>18,408,795,073</u></b>	<b><u>18,316,718,962</u></b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>29,961,435,812</u></b>	<b><u>30,336,630,696</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENJUALAN</b>	24	9,106,260,754	10,531,504,802	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	8,254,406,187	10,336,364,197	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>851,794,567</b>	<b>195,140,605</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	26	707,276,245	776,280,373	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	138,360,260	120,298,794	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>843,638,508</b>	<b>896,579,167</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		<b>8,156,059</b>	<b>(701,438,562)</b>	<b>OPERATING PROFIT/(LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(261,813,472)	(496,574,736)	Share of loss of associates and joint ventures
Penghasilan keuangan	27	343,190,130	73,214,891	Finance income
Beban keuangan	27	(319,273,938)	(246,021,355)	Finance costs
Penghasilan/(kerugian) lain-lain, bersih	28	487,032,811	(297,954,202)	Other income/(loss), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		229,135,530	(867,335,402)	Other income/(expenses), net
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>237,291,595</b>	<b>(1,668,773,924)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	16c	(172,485,407)	227,921,026	Income tax (expense)/benefit
<b>LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>64,806,188</b>	<b>(1,440,852,898)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	10	-	2,330,655,261	Increase on land from revaluation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	3,890,829	25,271,004	Remeasurement of pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	(972,707)	(6,317,751)	Tax effect on remeasurement of pension and other retirement obligations
		<b>2,918,122</b>	<b>2,349,608,514</b>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selsih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(120,131)	(20,833)	Difference in foreign currency translation
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	24,472,432	3,821,246	Share of other comprehensive income of associates and joint venture
		<b>24,352,301</b>	<b>3,800,413</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>27,270,423</b>	<b>2,353,408,947</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>92,076,611</b>	<b>812,355,031</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2016 DAN 2015</b> (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015</b> (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	8,841,691,124	11,099,298,878	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	335,506,495	66,926,702	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(7,278,447,325)	(9,757,388,947)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(860,793,576)	(914,685,014)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak	(99,862,217)	(145,946,527)	Payments of tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak	544,028,808	516,280,098	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran bunga	(505,710,587)	(527,461,401)	Payments of interest
Penerimaan lain-lain, bersih	38,979,028	151,881,195	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>1,015,391,750</u></b>	<b><u>488,904,984</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	87,317,417	226,172,252	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(1,176,884,041)	(1,737,740,720)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(50,000)	Addition of investment in associates
Pengeluaran beban tangguhan	(11,201,793)	(20,078,851)	Disbursements for deferred charges
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	(285,447,834)	Addition of investment in a joint venture
Pinjaman ke entitas ventura bersama	(239,294,826)	(223,654,301)	Loan to joint ventures
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(40,877,130)	(55,749,476)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	475,225	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pengeluaran properti pertambangan	(1,581,310)	(7,335,622)	Disbursements for mining properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(1,382,046,458)</u></b>	<b><u>(7,103,884,552)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	5,755,180,000	7,099,305,116	Proceeds from bank loans
Penerimaan atas penerbitan saham	-	5,354,246,022	Proceeds from share issuance
Pembayaran pinjaman bank	(5,782,020,072)	(5,566,175,610)	Repayment of bank loans
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(26,840,072)</u></b>	<b><u>6,887,375,528</u></b>	<b>Net cash (used in)/provided from financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(393,494,780)</b>	<b>5,272,395,960</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(69,754,154)</b>	<b>195,328,129</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>8,086,634,372</u></b>	<b><u>2,618,910,283</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>7,623,385,438</u></b>	<b><u>8,086,634,372</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	5,550,677,020	7,623,305,436	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		969,035,596	640,613,916	Third parties -
- Pihak berelasi		2,132,556	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	7	406,101,909	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,257,705,082	1,306,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	15a	504,991,956	463,676,067	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		66,645,395	65,572,256	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>222,469,185</u>	<u>76,694,549</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>9,001,938,795</u></b>	<b><u>10,630,221,568</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	21,570,067	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	7	369,426,001	-	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,421,461,050	514,361,416	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9a	1,690,633,406	2,060,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9b	835,350,024	1,136,694,646	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	14,092,894,799	12,596,846,013	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	933,632,021	853,515,777	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	665,322,451	799,356,725	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		25,463,937	16,229,986	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	15a	247,306,564	249,466,416	Corporate income taxes -
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	306,609,010	500,641,159	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>269,535,860</u>	<u>88,029,020</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>21,012,334,697</u></b>	<b><u>19,351,314,244</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>30,014,273,492</u></b>	<b><u>29,981,535,812</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

## 2. 2017

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak ketiga		327,219,276	419,910,100	Third parties -
- Pihak berelasi		479,165,925	165,615,641	Related parties -
Beban akrual	15	388,295,106	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		27,736,765	17,682,321	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b	162,466	309,587	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16b	36,106,464	61,172,044	Other taxes -
Uang muka pelanggan		115,294,660	135,082,955	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,715,620,000	2,667,200,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	899,594,174	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	466,103,996	568,006,900	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	17,506,396	20,016,911	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		59,654,341	62,465,512	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>5,552,461,635</b>	<b>4,352,313,598</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	2,097,246,566	2,995,896,341	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,200,350,504	3,653,536,133	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	256,351,652	200,973,646	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	411,697,465	366,320,904	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,762,043	3,699,415	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>9,871,408,300</b>	<b>7,220,426,641</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>11,523,869,935</b>	<b>11,572,740,239</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 AND 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMLIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan diseor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	21	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal diseor	22	3,934,533,124	3,934,533,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan		56,100,179	79,035,506	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,330,655,281	2,330,655,281	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1,847,455,724)</u>	<u>(1,852,035,506)</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>16,490,386,110</b>	<b>16,408,774,653</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Keperluan nonpengendali	39	17,407	20,820	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>16,490,403,517</b>	<b>16,408,795,473</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>39,014,273,452</b>	<b>39,981,535,812</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

<p><b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016</b> (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>	<p><b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</b> (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
--	---

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENJUALAN</b>	24	12,653,619,205	9,106,200,754	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	<u>(11,009,726,759)</u>	<u>(8,254,466,187)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1,643,892,446</b>	<b>831,734,567</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	26	(794,309,050)	(707,270,240)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	<u>(248,917,078)</u>	<u>(136,300,200)</u>	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(1,043,226,128)</b>	<b>(843,638,508)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>600,666,318</b>	<b>8,136,029</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(408,206,054)	(261,613,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27	259,842,315	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	27	(607,605,064)	(319,273,930)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	28	<u>609,902,429</u>	<u>407,032,611</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(146,209,794)</u>	<u>229,135,536</u>	Other (expenses)/income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>454,396,524</b>	<b>237,291,595</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(317,893,255)</u>	<u>(172,455,407)</u>	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>136,503,269</b>	<b>64,806,188</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,446,339	397,985	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	(44,541,782)	3,890,629	Remeasurement of pension and other post-retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	<u>11,135,445</u>	<u>(972,707)</u>	Tax effect on remeasurement of pension and other post-retirement obligations
		<u>(31,959,998)</u>	<u>3,316,107</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(22,935,327)</u>	<u>23,954,316</u>	Difference in foreign currency translation
<b>(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(54,895,320)</b>	<b>27,270,423</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>81,607,944</b>	<b>92,076,611</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	12,239,306,666	8,041,691,124	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	262,566,507	535,506,495	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan	(9,772,810,344)	(7,233,632,400)	Payments to suppliers, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(916,259,496)	(660,793,576)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(195,949,964)	(99,662,217)	Payments of other taxes
Penerimaan kas dari restitusi pajak	(174,112,420)	(44,614,917)	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	142,445,749	155,295,503	Cash receipt from other taxes
Pembayaran bunga	233,963,560	305,733,305	Payments of interest
Penerimaan lain-lain, bersih	(454,229,616)	(505,710,567)	Other receipts, net
	44,233,770	38,979,020	
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,379,176,412</b>	<b>1,015,391,790</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	171,944,592	87,317,417	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(2,321,506,104)	(1,176,664,041)	Acquisitions of property, plant and equipment
Peningkatan investasi saham	(15,000,000)	-	Increase in investment in shares
Divestasi saham	11,250,000	-	Divestment of shares
Pengeluaran biaya langguhan	(12,244,137)	(11,201,793)	Disbursements for deferred charges
Pinjaman ke entitas ventura bersama	(696,500,963)	(239,294,626)	Loan to joint ventures
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(3,061,963)	(40,677,130)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,277,201	475,225	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pengeluaran properti pertambangan	(27,697,963)	(1,591,310)	Disbursements for mining properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2,890,561,337)</b>	<b>(1,382,046,458)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	4,665,000,000	5,755,166,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(5,233,356,413)	(5,762,020,072)	Repayment of bank loans
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(568,356,413)</b>	<b>(26,840,072)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2,079,743,358)</b>	<b>(393,494,760)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7,034,940</b>	<b>(69,754,154)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>7,623,385,438</b>	<b>8,086,634,372</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5,550,677,020</b>	<b>7,623,385,438</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Salinan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



## 3. 2018

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	4,299,066,005	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		922,769,674	969,035,596	Third parties -
- Pihak berelasi		1,105,746	2,132,506	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	8	51,014,026	406,161,959	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	2,027,731,541	1,257,765,082	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	17a	1,063,896,624	504,991,956	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		24,226,763	66,645,395	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>66,507,975</u>	<u>222,459,165</u>	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b><u>8,496,442,636</u></b>	<b><u>9,001,938,735</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	106,365,669	21,570,067	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	8	456,070,656	369,426,061	Third party -
- Pihak berelasi	31	-	1,421,461,000	Related parties -
Piutang derivatif		4,363,454	-	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10a	1,097,162,918	1,690,633,406	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10b	-	635,350,024	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	20,126,155,732	14,082,994,799	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	666,965,970	933,632,021	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	670,169,961	665,322,451	Exploration and evaluation assets
Biaya langgahan		100,085,911	25,463,937	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17a	507,006,556	247,306,564	Corporate income taxes -
Goodwill	14	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak langgahan	17d	220,095,667	306,609,010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>546,753,966</u>	<u>290,565,660</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b><u>24,807,948,171</u></b>	<b><u>21,012,334,697</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>33,306,390,807</u></b>	<b><u>30,014,273,432</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	429,241,300	327,219,276	Third parties -
- Pihak berelasi	726,749,573	479,165,525	Related parties -
Beban akrual	756,944,297	366,295,106	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	118,518,440	27,736,785	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan	317,062,067	115,294,680	Advances from customers
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	Derivative liability
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,405,003	162,486	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	115,414,163	36,106,464	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	1,452,000,000	2,715,620,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	699,584,174	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,121,605,306	406,103,996	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	25,909,091	17,508,396	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	435,253,992	59,654,341	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>5,511,744,144</b>	<b>5,532,461,635</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,097,652,666	2,097,246,566	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,249,741,153	3,200,350,554	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	277,340,265	256,351,652	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakeja lainnya	412,301,501	411,697,465	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	15,160,335	3,762,043	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>8,055,415,940</b>	<b>5,971,408,300</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13,567,160,084</b>	<b>11,523,869,935</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Diwarna dan 37.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan diseor penuh - 1 saham preferen seri A Diwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2.403.076,473	2.403.076,473	Authorised capital - 1 preferred series A Diwarna share and 37.999.999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Diwarna share and 24.030.764.724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	3.934.833,124	3.934.833,124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54.944,960	56.100,179	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset		2.755.170,114	2.330.655,261	Asset revaluation surplus
Saldo laba:				Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya		9.113.209,777	11.613.209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>1.477.969,267</u>	<u>(1.647.458,724)</u>	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b>		<b>19.739.211,753</b>	<b>18.490.386,110</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Keperingan nonpengendali	40	<u>16.970</u>	<u>17.407</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>19.739.230,723</b>	<b>18.490.403,517</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>33.306.390,807</b>	<b>30.014.273,452</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENJUALAN</b>	25	25,241,266,367	12,653,619,205	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26	(21,764,632,164)	(11,009,726,739)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3,476,436,183</b>	<b>1,643,892,446</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	27	(1,091,969,469)	(794,369,050)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	27	(931,717,863)	(246,917,078)	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(1,023,707,332)</b>	<b>(1,043,286,128)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1,852,728,851</b>	<b>600,606,318</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(520,226,547)	(466,266,654)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	26	163,547,193	259,642,315	Finance income
Beban keuangan	26	(554,331,657)	(607,665,664)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	29	323,766,166	669,902,429	Other income, net
<b>(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih</b>		<b>(687,227,045)</b>	<b>(146,209,754)</b>	<b>Other (expenses)/income, net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,265,501,806</b>	<b>454,396,524</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	17c	(391,075,213)	(317,693,255)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>874,426,593</b>	<b>136,503,269</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	424,522,633	-	Increase on land from revaluation
- Pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	30	(5,209,400)	(44,541,762)	Remeasurement of pensions and other post-retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	17d	1,302,350	11,135,445	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-retirement obligations
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	10	2,717,365	1,446,339	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-retirement obligation
		<b>423,333,160</b>	<b>(31,859,880)</b>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10	(1,155,161)	(22,935,327)	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture - difference in foreign currency translation
<b>PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>422,177,997</b>	<b>(54,895,325)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS), NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,296,604,590</b>	<b>81,607,944</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements





## 4. 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN  
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND  
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	3,636,243,000	4,299,066,005	5,550,677,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	7				Trade receivables, net
- Pihak ketiga		973,430,725	942,679,777	969,035,596	Third parties -
- Pihak berelasi		26,903,909	1,105,746	2,132,556	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	8	429,166,167	51,014,020	406,161,959	Other receivables, net
Persediaan, bersih	8	1,796,301,441	1,845,550,076	1,096,909,911	Inventories, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	16a	439,751,346	105,656,757	-	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	16a	262,697,418	-	-	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		13,724,405	24,226,763	86,645,395	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		66,110,669	72,739,747	222,469,165	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>7,661,239,260</b>	<b>7,347,040,979</b>	<b>8,338,151,626</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	117,225,116	108,355,069	21,570,067	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih	9				Other receivables, net
- Pihak ketiga		-	455,070,658	388,426,081	Third party -
- Pihak berelasi		-	-	1,421,481,050	Related parties -
Piutang derivatif		-	4,363,484	-	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	744,529,916	1,145,222,461	1,690,633,406	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	11	-	-	633,694,233	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	12	10,665,691,270	19,489,671,241	13,296,244,726	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	13	752,994,967	710,054,517	763,471,320	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	656,740,597	693,646,392	694,602,661	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud, bersih		42,992,366	50,860,511	25,463,937	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	16a	451,932,547	1,031,735,593	504,991,956	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan	16a	316,764,351	401,351,801	247,306,964	Corporate income taxes -
Goodwill	15	66,336,044	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	129,446,529	140,866,263	213,456,953	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		379,017,741	570,349,649	258,191,512	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>22,529,668,470</b>	<b>24,853,309,866</b>	<b>20,460,483,745</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>30,194,907,730</b>	<b>32,195,350,845</b>	<b>28,798,635,371</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

\*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN  
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND  
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	16				Trade payables
- Pihak ketiga		642,755,413	403,931,004	244,010,053	Third parties -
- Pihak berelasi		96,956,203	463,614,512	80,000,002	Related parties -
Beban akrual	17	441,970,103	754,615,061	350,307,065	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan					Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek		74,914,550	110,518,440	27,730,765	
Uang muka pelanggan		199,145,890	317,062,007	115,294,000	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,041,652	2,620,644	-	Derivative liability
Utang pajak	16b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		16,412,722	8,405,053	162,496	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		77,057,424	146,062,962	36,106,464	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	19	1,400,101,000	1,452,000,000	2,715,620,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	-	-	699,594,174	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	1,555,296,106	1,121,605,306	406,103,950	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	31,190,755	25,106,415	21,650,895	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	25	706,574,330	718,085,450	541,100,667	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>5,293,238,393</b>	<b>5,561,931,474</b>	<b>5,548,016,092</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	2,096,515,743	2,097,552,066	2,097,246,596	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	3,465,639,144	5,249,741,153	3,200,350,554	investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22	592,201,736	406,977,425	373,844,066	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	604,976,889	412,301,501	411,697,465	Pension and other post-employment obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		6,916,050	18,190,335	3,762,043	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>6,769,290,162</b>	<b>8,185,053,080</b>	<b>6,086,900,714</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,061,488,555</b>	<b>13,746,984,554</b>	<b>11,635,516,806</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

\*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019, 31 DESEMBER 2018 DAN  
1 JANUARI 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019, 31 DECEMBER 2018 AND  
1 JANUARY 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen serti A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa serti B, Modal ditempatkan dan disektor penuh - 1 saham preferen serti A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa serti B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23 2.403.076.473	2.403.076.473	2.403.076.473	Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23 3.934.833.124	3.934.833.124	3.934.833.124	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabatan laporan keuangan	1.140.884.112	1.220.023.709	1.949.501.120	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2.742.029.584	2.742.029.584	2.313.095.229	Asset revaluation surplus
Saldo laba:				Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	4 480.615.295	480.615.295	480.615.295	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	7.432.180.733	7.867.769.136	6.061.896.917	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>18.133.399.321</b>	<b>18.448.347.321</b>	<b>17.163.101.138</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Keperluan nonpengendal	19.854	16.970	17.407	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>18.133.419.175</b>	<b>18.448.364.291</b>	<b>17.163.118.545</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30.194.907.730</b>	<b>32.195.350.845</b>	<b>28.798.035.371</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

\*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements  
form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018*	
<b>PENJUALAN</b>	26	32,710,542,089	25,275,245,970	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27	(25,271,356,345)	(20,613,271,101)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4,447,186,354</b>	<b>4,661,974,869</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	28	(2,047,135,504)	(1,766,727,942)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	(1,444,406,032)	(1,319,090,151)	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3,491,541,536)</b>	<b>(3,105,818,093)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>955,614,818</b>	<b>1,556,156,776</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER (EXPENSES)/INCOME</b>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(66,099,410)	(1,260,023,169)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	29	120,446,161	260,545,591	Finance income
Beban keuangan	29	(233,360,576)	(1,130,466,590)	Finance costs
Keuntungan dari akuisisi (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	5	-	2,226,369,407	Gain on acquisition
Penghasilan lain-lain, bersih	30	(235,716,069)	276,067,621	Foreign exchange (losses)/gains, net
		168,151,129	64,202,993	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(265,580,765)	456,996,025	Other (expenses)/income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>687,034,053</b>	<b>2,013,192,801</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	16c	(493,162,002)	(377,150,210)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>193,872,051</b>	<b>1,636,042,591</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenalkan nilai tanah dari revaluasi		-	426,931,355	Increase on land from revaluation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(168,627,300)	(5,209,400)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	42,166,625	1,302,350	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	11	3,059,656	1,555,615	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-employment obligation
		(123,410,769)	426,579,920	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Reklasifikasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5	-	(666,629,119)	Recycling of cumulative translation adjustment
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		(79,339,597)	159,071,706	Translation adjustments
		(79,339,597)	(729,557,411)	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(202,750,380)</b>	<b>(302,977,491)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8,898,325)</b>	<b>1,333,025,100</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR</b>

\*Disajikan kembali dan direklasifikasi (lihat Catatan 4)

\*As restated and reclassified (refer to Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	32,502,236,369	25,547,367,115	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(26,269,646,891)	(21,393,706,262)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,549,571,203)	(1,224,226,892)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(734,464,694)	(551,346,245)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan restitusi pajak badan	(313,606,867)	(312,762,511)	Payments of tax and restitution income tax
Penerimaan kas dari restitusi pajak badan	86,434,160	98,006,309	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	353,916,276	-	Cash receipts from interest income
Penerimaan bunga	86,157,723	165,630,043	Payments of interests
Pembayaran bunga	(530,862,400)	(524,546,812)	Other receipts, net
Penerimaan lain-lain, bersih	13,462,715	69,347,606	
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,633,837,222</b>	<b>1,874,578,431</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen	331,724,136	219,692,556	Dividend receipt
Penjualan aset	69,272,357	-	Sales of asset
Perolehan aset tetap	(1,137,324,142)	(2,137,053,667)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(83,595,640)	(4,547,510)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	(14,467,291)	(1,416,126)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran aset takberwujud	(922,814)	(16,917,895)	Disbursements for intangible assets
Pinjaman ke entitas ventura bersama	-	(752,516,038)	Loan to a joint venture
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain	-	(368,850,000)	Disbursements for other non-current assets
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	-	(30,026,420)	Transaction costs relating to the acquisition of subsidiary
Peningkatan investasi saham	(50,000,000)	(80,051,000)	Increase in investment in shares
Divestasi saham	-	326,456,000	Divestment of shares
Kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	254,520,934	Cash acquired from acquisition of subsidiary
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(885,313,400)</b>	<b>(2,593,809,364)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	4,349,200,000	4,150,225,894	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	1,825,317,661	2,071,972,675	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,326,801,500)	(5,061,044,561)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman investasi	(2,904,827,111)	(601,966,512)	Repayments of investment loans
Pembayaran dividen	(306,046,761)	(47,777,374)	Dividend payments
Pembayaran utang obligasi	-	(900,000,000)	Repayments of bonds payable
Penerimaan dari utang lain-lain	-	368,650,000	Receipts from other payables
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,363,159,711)</b>	<b>(619,759,898)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(614,635,889)</b>	<b>(1,338,990,831)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(48,189,116)</b>	<b>87,381,896</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>4,299,068,085</b>	<b>5,550,677,020</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3,636,243,080</b>	<b>4,299,068,085</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 36 untuk penyajian transaksi nonkas Grup.

Refer to Note 36 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Calatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

## 5. 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	3,964,307,047	3,636,243,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,310,425,775	973,430,725	Third parties -
- Pihak berelasi		33,709,856	28,903,969	Related parties -
Persediaan, bersih	6	2,626,022,250	1,796,301,441	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	466,785,552	428,166,157	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		232,852,331	439,751,346	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		232,759,750	252,607,415	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		8,166,532	13,724,405	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		252,292,623	66,110,669	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>9,150,514,439</b>	<b>7,665,239,260</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	144,303,791	117,225,115	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9	1,071,904,072	744,529,915	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	10	15,245,068,325	15,865,691,270	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	11	717,276,245	752,994,957	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	12	672,919,983	656,740,597	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		46,926,765	42,992,366	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	16a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		650,802,246	451,932,547	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		394,841,656	310,764,351	Corporate income taxes -
Goodwill	13	66,336,044	66,336,044	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	173,374,046	129,445,529	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		390,183,363	379,012,741	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>22,578,988,556</b>	<b>22,929,658,470</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>31,729,502,995</b>	<b>30,594,897,730</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	672,740,000	739,743,096	Trade payables
Beban akrual	15	624,041,521	441,970,163	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek		154,677,604	74,914,550	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		651,172,381	199,145,890	Advances from customers
Liabilitas derivatif		10,292,720	10,041,652	Derivative liability
Utang pajak	16b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		306,866,385	16,412,722	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		147,030,655	77,657,424	Other taxes -
Liabilitas sewa yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	20	72,973,640	-	lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17	1,071,675,750	1,406,101,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	18	2,099,241,179	-	bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	19	1,033,299,037	1,585,266,166	investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi				Current maturities of provision
lingkungan hidup yang jatuh	21	50,909,272	31,190,755	for environmental and
tempo dalam satu tahun				reclamation costs
Utang lain-lain	25	636,144,957	706,574,339	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>7,553,261,301</b>	<b>5,293,238,393</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian				Lease liabilities,
yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	67,795,767	-	net of current maturities
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian				Bonds payable,
yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	-	2,086,515,743	net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				Investment loans,
bagian yang jatuh tempo dalam	19	3,367,656,639	3,465,639,144	net of current maturities
satu tahun				Provision for environmental
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi				and reclamation costs,
lingkungan hidup, setelah dikurangi	21	721,566,145	592,201,736	net of current maturities
bagian yang jatuh tempo				Pension and other
dalam satu tahun				post-employment obligations
Kewajiban pensiun dan				Other non-current liabilities
imbalan pascakerja lainnya	31	917,136,692	604,976,669	
Liabilitas jangka panjang lainnya		22,625,220	6,916,650	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>3,136,892,662</b>	<b>6,768,239,162</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,690,063,970</b>	<b>12,061,488,555</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2.403.076.473	2.403.076.473	Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37.999.999.999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24.030.764.724 series B ordinary shares with a par value of Rp100
Tambahan modal disetor	22	3.934.833.124	3.934.833.124	(full amount) per share Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.173.425.054	1.140.654.112	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		2.742.029.564	2.742.029.564	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	23	480.615.295	480.615.295	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		6.305.448.751	7.432.160.733	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>19.039.428.281</b>	<b>18.133.399.321</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Keperluan nonpengendali		20.744	19.854	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>19.039.449.025</b>	<b>18.133.419.175</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.739.512.995</b>	<b>30.194.907.730</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN</b>	26	27,372,461,091	32,710,542,099	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27	<u>(22,896,664,435)</u>	<u>(26,271,366,345)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4,475,776,656</b>	<b>4,447,156,354</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	25	(1,910,403,935)	(2,047,135,504)	General and administrative
Perjualan dan pemasaran	28	(533,069,977)	(1,444,406,032)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(2,443,473,912)</u>	<u>(3,491,541,536)</u>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,032,302,844</b>	<b>955,614,818</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER EXPENSES</b>
Bagian keuntungan/(kerugian) entitas asosiasi	9	120,509,000	(60,099,410)	Share of income/(loss) of associates
Pendapatan keuangan	29	110,379,694	120,446,161	Finance income
Beban keuangan	29	(505,451,837)	(233,300,570)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih	30	(134,409,334)	(235,710,069)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>69,647,639</u>	<u>166,151,129</u>	Other income, net
Beban lain-lain, bersih		<u>(391,124,832)</u>	<u>(266,560,765)</u>	Other expenses, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,641,178,012</b>	<b>687,634,053</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(491,624,319)</u>	<u>(493,192,022)</u>	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,149,353,693</b>	<b>193,852,031</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	31	(209,471,909)	(160,627,300)	Remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	16d	59,263,820	42,156,825	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-employment obligations -
- Bagian penghasilan kompresif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali kewajiban penshun dan pascakerja lainnya	9	<u>1,971,200</u>	<u>3,098,000</u>	Share of other comprehensive income of associates - remeasurement of pensions and other post-employment obligation -
		<u>(208,216,654)</u>	<u>(123,410,769)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		<u>32,740,942</u>	<u>(79,339,597)</u>	Translation adjustments -
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(175,475,942)</b>	<b>(202,750,386)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>973,877,751</b>	<b>(8,898,355)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	27,417,076,150	32,502,236,389	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(22,031,109,192)	(20,209,640,091)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,011,712,979)	(1,549,571,203)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(335,390,094)	(734,464,094)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak dan retribusi	(437,190,524)	(313,606,067)	Payments of tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak badan	6,643,262	66,434,100	Cash receipt from corporate income tax restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	412,911,627	353,916,270	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan bunga	61,141,670	96,157,723	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(400,293,200)	(530,882,400)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	49,077,213	42,969,063	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi (Pengembalian atas) penerima dari denda administratif	(161,142,729)	161,142,729	Payments for insurance premiums (Refunds of) receipts from administrative fine
Penerimaan dari jaminan kesungguhan	-	36,407,041	Cash receipts from surety bonds
Pembayaran lain-lain, bersih	(31,114,353)	(69,507,050)	Other payments, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>2,218,674,280</u></b>	<b><u>1,633,837,222</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset	71,731,045	69,272,357	Sales of asset
Perolehan aset tetap	(506,759,269)	(1,137,324,142)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(57,927,942)	(63,595,646)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	-	(14,467,291)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran aset takberwujud	(7,717,656)	(922,814)	Disbursements for intangible assets
Penerimaan dividen	-	331,724,136	Dividend receipts
Penerimaan dari utang lain-lain	123,292,257	-	Receipts from other payables
Peningkatan investasi saham	(190,000,000)	(50,000,000)	Increase in investment in shares
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(567,381,567)</u></b>	<b><u>(885,313,400)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	2,114,435,439	4,349,200,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,436,549,039)	(4,326,801,500)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	-	1,825,317,661	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(765,009,747)	(2,904,027,111)	Repayments of investment loans
Pembayaran liabilitas sewa	(63,484,041)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(67,847,901)	(306,046,791)	Dividend payments
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(1,218,455,889)</u></b>	<b><u>(1,363,159,711)</u></b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>432,836,824</b>	<b>(614,635,889)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(84,692,257)</b>	<b>(48,189,110)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>3,636,243,080</u></b>	<b><u>4,299,068,085</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>3,984,387,647</u></b>	<b><u>3,636,243,080</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 36a untuk penyajian transaksi nonkas.

Refer to Note 36a for the presentation of non-cash transactions.

Calatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

## 6. 2021

PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

## Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	5,069,160	3,964,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		926,159	1,310,426	Third parties -
- Pihak berelasi		521,517	33,770	Related parties -
Persediaan, bersih	6	3,107,312	2,626,022	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	497,360	466,765	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	17a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		331,339	232,662	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		6,371	232,760	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		16,051	9,166	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	963,916	-	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain		266,956	252,293	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>11,728,143</b>	<b>9,150,514</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	169,149	144,304	Restricted cash
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10	1,770,366	1,071,954	Investments in associates, net
Aset tetap, bersih	11	16,663,746	16,246,066	Fixed assets, net
Properti pertambangan, bersih	12	680,416	717,276	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	594,141	672,920	Exploration and evaluation assets, net
Aset takberwujud, bersih		42,121	46,927	Intangible assets, net
Pajak dibayar di muka	17a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		435,472	650,802	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		62,023	394,642	Corporate income taxes -
Goodwill	14	66,336	66,336	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	111,471	173,374	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		390,764	390,194	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>21,188,011</b>	<b>22,578,999</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>32,916,154</b>	<b>31,729,513</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	1,399,446	672,746	Trade payables
Beban akrual	16	723,302	624,041	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		111,517	154,076	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		1,123,315	651,172	Advances from customers
Liabilitas derivatif		-	10,293	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		184,017	306,886	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		142,820	147,039	Other taxes -
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,565	72,974	Lease liabilities, current portion
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,005,646	1,071,876	Short-term bank loans
Utang obligasi	19	-	2,089,241	Bonds payable
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	Investment loans, current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	Provision for reclamation and mine closure, current portion
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	Other payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>6,562,383</b>	<b>7,533,261</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	Lease liabilities, net of current portion
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,367,657	Investment loans, net of current portion
Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	751,919	721,566	Provision for reclamation and mine closure, net of current portion
Provisi imbalan pascakeja	32	904,435	917,137	Provision for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>5,516,673</b>	<b>5,136,893</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,079,056</b>	<b>12,690,064</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		2.403,076	2.403,076	Authorized capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	23	3.934,833	3.934,833	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
- Selsih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.213,037	1.173,425	Difference in foreign - currency translation
- Surplus revaluasi aset		3.014,627	2.742,030	Asset revaluation surplus -
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		9.790,892	8.305,449	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>20.837,080</b>	<b>19.039,428</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendal		10	21	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>20.837,098</b>	<b>19.039,449</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>32.916,154</b>	<b>31.729,513</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN</b>	27	36,445,560	27,372,461	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	(32,086,534)	(22,896,654)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6,359,061</b>	<b>4,475,777</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	29	(2,542,540)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,076,369)	(533,070)	Selling and marketing
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(3,620,917)</b>	<b>(2,443,474)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2,738,144</b>	<b>2,032,303</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(EXPENSES)</b>
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	126,569	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,736	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(505,452)	Finance costs
Labai/(rugi) selisih kurs, bersih		60,569	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,480	66,047	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>3,043,509</b>	<b>1,641,178</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	17c	(1,151,769)	(491,824)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,861,740</b>	<b>1,149,354</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,264	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (keuntungan)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,987	-	Increase on land from revaluation -
		296,570	(206,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments -
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b>338,182</b>	<b>(175,476)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2,199,922</b>	<b>973,878</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	38,780,292	27,417,076	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(29,620,228)	(22,209,771)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,305,059)	(1,611,713)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,092,673)	(335,391)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,063,503)	(656,534)	Payments of other tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	407,990	412,912	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan badan	407,177	6,643	Cash receipt from corporate income tax
Penerimaan bunga	76,236	61,141	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(297,029)	(400,293)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	44,670	49,077	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(104,253)	(140,216)	Payments for insurance premiums
Pembayaran denda administratif	-	(161,143)	Payments for administrative fine
Pembayaran lain-lain, bersih	(109,357)	(31,114)	Other payments, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5,042,665</b>	<b>2,218,674</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka	(963,918)	-	Placements of time deposits
Penjualan aset tetap	4,477	71,731	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(429,060)	(506,759)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(71,766)	(57,926)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran aset takberwujud	(10,557)	(7,717)	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi saham	(256,951)	(190,000)	Increase in investment in shares
Penerimaan dari utang lain-lain	-	123,292	Receipt from other payables
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,729,827)</b>	<b>(567,381)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	1,205,167	2,114,436	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,197,831)	(2,436,549)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	1,600,000	-	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,230,117)	(765,010)	Repayments of investment loans
Pembayaran utang obligasi	(2,100,000)	-	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(96,541)	(63,465)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(402,273)	(67,848)	Dividend payments
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2,221,595)</b>	<b>(1,218,456)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,091,243</b>	<b>432,837</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>13,529</b>	<b>(84,692)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3,984,388</b>	<b>3,636,243</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5,089,160</b>	<b>3,984,388</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements